

**MINAT SISWA ISLAMIC CENTER BIN-BAZ UNTUK MELANJUTKAN
STUDI DI PERGURUAN TINGGI KHUSUSNYA FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:

ABDURROZZAQ FALAAH

NIM. 19602244013

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN dan KESEHATAN

UNIVERSITA NEGERI YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdurrozzaq Falaah

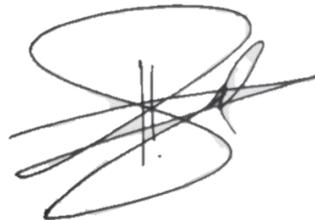
NIM: : 19602244013

Departemen : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Minat Siswa Islamic Center Bin-Baz untuk Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 25 Oktober 2023



Abdurrozzaq Falaah

NIM. 19602244013

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT SISWA ISLAMIC CENTER BIN-BAZ UNTUK MELANJUTKAN STUDI DI
PERGURUAN TINGGI KHUSUSNYA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN
KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Abdurrozzaq Falaah

NIM 19602244013

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir

Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PKO FIKK



Dr. Drs. Fauzi, M. Si

NIP.196312281990021002

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Fauzi, M. Si

NIP.196312281990021002

LEMBAR PENGESAHAN

MINAT SISWA ISLAMIC CENTER BIN-BAZ UNTUK MELAKUKAKAN STUDI DI
PERGERUAN TINGGI KHUSUSNYA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN
KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ABDURROZZAQ FALAH

NIM 19602244013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 31 Agustus 2023

TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|---|------------|
| Dr. Fauzi, M. Si. (Ketua Tim Penguji) |  | 13/10 2023 |
| Dr. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or. (Sekretaris Tim Penguji) |  | 21/9 2023 |
| Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati, S.Pd., M.Or. (Penguji Utama) |  | 10/10 2023 |

Yogyakarta 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Ahmad Nastulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 198306262008121002

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al Insyrah)

“Jalanilah, berusahalah, berdoalah, dan bertawaqal lah kepada Allah, baik hasilnya sesuai keinginan kita atau tidak, yakinlah bahwasannya apa yang Allah berikan itulah pilihan yang terbaik untuk kita”.

(Abdurrozzaq Falaah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji serta syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, atas berkat dan rahmat yang Engkau berikan dari buah usaha, doa, kesabaran serta keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini, sehinggamampu menyelesaikannya tepat pada waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, usaha, dan doa dalam segala hal kepada saya sebagai anak seorang anak.
2. Bapak dan ibu dosen yang memberikan ilmu dan arahan selama pelaksanaan kuliah yang semoga bermanfaat bagi saya dan orang lain.
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

**MINAT SISWA ISLAMIC CENTER BIN-BAZ UNTUK MELANJUTKAN
STUDI DI PERGURUAN TINGGI KHUSUSNYA FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Oleh
Abdurrozzaq Falaah

NIM. 19602244013

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas XII MA Islamic Center Bin-Baz untuk lanjut ke perguruan tinggi khususnya ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta dan faktor apa yang paling mempengaruhi minat siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 siswa laki-laki yang diambil dari kelas XII MA Islamic Center Bin-Baz menggunakan teknik *Random Sampling*.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Data yang diperoleh dari angket dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase.

Hasil yang didapatkan dari penelitian secara keseluruhan yaitu 39 siswa (56%) masuk dalam katagori cukup untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya ke FIKK Universitas Negeri Yogyakarta. Faktor yang mempengaruhi minat siswa dari faktor internal sebesar 60 %, dan jika dilihat dari faktor eksternal sebesar 56% masuk dalam katagori rendah. Faktor eksternal sangat berpengaruh besar pada cukupnya minat para siswa. Kurangnya dukungan dari orang tua dan juga teman merupakan faktor utama rendahnya minat para siswa.

Kata kunci: minat, siswa, perguruan tinggi

INTEREST OF ISLAMIC CENTER BIN-BAZ STUDENTS IN CONTINUING THE HIGHER EDUCATION SPECIFICALLY IN FACULTY OF SPORTS AND HEALTH SCIENCES, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Abstract

The objective of this research is to find out how high the interest of the twelfth grade students of MA Islamic Center Bin-Baz in continuing the higher education specifically to Faculty of Sports and Health Sciences, Yogyakarta State University and determine what factors that influence the students' interest. This research was a type of descriptive quantitative study. The research sample was 70 male twelfth grade students from MA Islamic Center Bin-Baz taken by using the random sampling technique.

The data collection in this research used a questionnaire. The research instruments had been through validity and reliability tests before being used. The data obtained from the questionnaire were analyzed by using descriptive percentage analysis techniques.

The results from the overall research are that 39 students (56%) are in the medium level in continuing to the higher education, especially at Faculty of Sports and Health Sciences, Yogyakarta State University. Factors that influence the students' interest are that 60% from internal factors, and 56% from external factors in the low level. External factors have a big influence on whether students having adequate interest. Lack of support from parents and friends is the main factor in the students' low interest.

Keywords: interest, students, higher education

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhahu wa ta'ala atas limpahan Rahmat dan karunia- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Islamic Center Bin-Baz Untuk Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Keberhasilan penyusunan serta penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, motivasi, perhatian, serta bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dari itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Drs Fauzi, M.Si. selaku Koorprodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta dan juga sebagai pembimbing skripsi yang telah memberi izin dan membimbing dengan penuh kesabaran serta perhatian dalam penelitian ini.
3. Ustadz Nur Apriyanto, M.Pd. selaku kepala sekolah MA Islamic Center Bin-Baz Yogyakarta yang telah memebrikan izin dan juga dukungan untuk melakukan penelitian.

4. Para validator yang telah memberikan bantuan serta kerja sama dalam penelitian ini
5. Teman-teman Program Kepelatihan Olahraga khususnya dari PKO A 2019 yang memberikan dukungan dan semangat.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa terbaik, motivasi, perhatian dan dukungan yang sangat banyak sebelum dan sesudah melakukan penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 18 Juli 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

Abdurrozzaq Falaah

NIM. 19602244013

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERRSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Minat..... | 7 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat | 9 |
| 3. Perguruan Tinggi | 12 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Karakteristik Siswa MA | 15 |
| 5. Bentuk Proses Sosial dalam Pembentukan Karakter Siswa | 16 |
| B. Penelitian yang Relevan | 18 |
| C. Kerangka Berfikir | 20 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 22 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 23 |
| A. Desain penelitian..... | 23 |
| B. Definisi Oprasional Variabel..... | 23 |
| C. Populasi Penelitian | 24 |
| D. Sampel..... | 24 |
| E. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 1. Instrument Penelitian..... | 25 |
| 2. Validasi Angket..... | 31 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| F. Teknik Analisis Data | 32 |
| G. Pelaksanaan Penelitian..... | 33 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 34 |
| A. Gambaran Subyek Penelitian..... | 34 |
| B. Hasil Validasi dan Reliabilitas..... | 34 |
| 1. Hasil Uji Validitas Isi | 34 |
| 2. Hasil Uji Reliabilitas | 37 |
| C. Deskripsi Hasil Penelitian | 38 |
| 1. Faktor Internal | 40 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Faktor Eksternal..... | 45 |
| D. Pembahasan | 51 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 54 |
| A. Kesimpulan..... | 54 |
| B. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRRAN | 59 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu dipengaruhi oleh beberapa hal. Demikian pula ketika seseorang ingin menentukan apa yang akan dia tekuni dan alami. Minat merupakan salah satu faktor yang nantinya akan menentukan seseorang dalam menekuni sebuah bidang. Minat merupakan pendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan. Seseorang tidak akan mengerahkan semua usahanya terhadap sesuatu yang tidak disenanginya. Pada dasarnya minat adalah penerimaan diri akan suatu hubungan dari dalam dan luar diri. Semakin besar dan dekat hubungannya maka semakin besar juga minat tersebut (Djaali, 2008:46).

Minat merupakan pendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan. Seseorang tidak akan mengerahkan semua usahanya terhadap sesuatu yang tidak disenanginya. Pada dasarnya minat adalah penerimaan diri akan suatu hubungan dari dalam dan luar diri. Semakin besar dan dekat hubungannya maka semakin besar juga minat tersebut (Djaali, 2008:46).

Minat memiliki peran dalam kehidupan seseorang mencakup semua usia yang nantinya akan berpengaruh dan memiliki dampak yang besar dalam membentuk sikap dan perilaku. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu kegiatan seperti permainan maupun pekerjaan akan memberikan perhatian yang lebih

terhadap kegiatan tersebut dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki keberminatan pada kegiatan tersebut.

Siswa yang tidak memiliki minat untuk lanjut studi ke perguruan tinggi maka siswa tersebut enggan untuk masuk perguruan tinggi. Minat siswa dapat muncul dikarenakan berbagai faktor-faktor seperti perhatian, motivasi, keinginan dan kebutuhan. Siswa yang memiliki minat dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam membangun dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas bagi bangsa dan negara.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang memberi wadah bagi para siswa yang mempunyai minat dalam mengembangkan ilmu olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) merupakan fakultas yang bertujuan untuk mewujudkan pendidikan jasmani, pendidikan kepelatihan, dan ilmu keolahragaan yang inovatif dan mampu bersaing pada tingkat nasional, regional serta internasional. Salah satu dari tujuan Fakultas Ilmu Keolahragaan yaitu dapat menghasilkan tenaga profesional yang memiliki moral serta agamis dalam bidang pendidikan olahraga, pendidikan kepelatihan, dan ilmu keolahragaan.

Pondok Pesanten Islamic Center Bin-Baz merupakan pondok yang mempunyai berbagai jenjang pendidikan mulai dari TPA, PAUD, TK, SD, Mts, MA, dan juga memiliki program pengabdian selama 1 tahun dan Pendidikan hafalan Al-Quran. Pengadaan ekstrakurikuler olahraga seperti futsal, basket dan

beladiri dalam pondok tersebut merupakan bentuk pemberian fasilitas dari pondok untuk para siswa yang menggemari olahraga.

Berdasarkan observasi di lapangan siswa MA Islamic Center Bin-Baz banyak siswa yang waktu kosong mereka ketika sore hari dilakukan dengan aktivitas olahraga. Siswa yang kurang memiliki keberminatan dalam bidang olahraga pun juga relatif banyak dan mereka lebih memfokuskan untuk memperdalam ilmu agamanya serta memperbanyak hafalan Al-Quran. Siswa yang aktif berolahraga pada jam kosong lebih banyak menyukai permainan sepak bola dan juga futsal namun karna semakin luasnya pembangunan pada Pondok Islamic Center Bin-Baz menjadikan fasilitas seperti lapangan sepak bola dijadikan menjadi bangunan. Lapangan basket pun dijadikan satu dengan lapangan futsal sehingga para siswa yang gemar bermain basket harus bergantian dengan siswa yang sedang berbain futsal. Terdapat Sungai dibelakang pondok yang kerap digunakan siswa untuk berenang membuat siswa dapat belajar dan mengasah kemampuan berenang mereka.

Pada permasalahan diatas penulis akan melakukan penelitian mengenai minat siswa MA Islamic Center Bin-Baz *Baz* untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, khususnya Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan. Penelitian dilakukan dengan metode survei di lapangan kepada seluruh siswa kelas XII MA Islamic Center Bin-Baz dengan menyebarkan angket dengan tujuan peneliti dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat

siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya perguruan Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, dapat diambil kesimpulan menjadi identifikasi masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Minimnya pengetahuan para siswa MA Islamic Center Bin-Baz akan cara melanjutkan studi di perguruan tinggi.
2. Belum diketahuinya tingkat keberminatan para siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Tidak adanya *Try Out* yang diadakan dari pihak pondok untuk melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya ke perguruan tinggi negeri
4. Kurangnya fasilitas yang disediakan dari pihak sekolah

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang dapat di ambil dari identifikasi masalah diatas mengenai minat siswa MA Islamic Center Bin-Baz pada lanjut studi sangatlah kompleks. Penelitian ini hanya difokuskan kepada santri XII MA Islamic Center Bin-Baz untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Melalui dasar pembatasan masalah yang terdapat diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa MA Islamic Center Bin-Baz untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Faktor apa yang paling mempengaruhi minat siswa MA Islamic Center Bin-Baz untuk melanjutkan studi ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana minat para siswa MA Islamic Center Bin-Baz pada minat lanjut studi ke perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap minat para siswa

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya, yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi pihak sekolah sangat membantu untuk mengetahui minat para siswa MA Islamic Center Bin-Baz
 - b. Bagi pelatih ekstrakurikuler dapat membantu dalam mengetahui hambatan siswa MA Islamic Center Bin-Baz pada setiap cabang olahraga
 - c. Bagi para siswa dapat memberikan minat dan antusias siswa pada lanjut studi ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.
2. Secara Praktis
- a. Penelitian ini dapat dijadikan para guru atau pengajar dalam memberikan dukungan dan motivasi terhadap para siswa yang memiliki minat maupun tidak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi
 - b. Bagi sekolah penelitian ini dapat berguna untuk memberikan fasilitas yang lebih baik bagi para siswa yang memiliki minat pada olahraga futsal, basket, agar siswa dapat mengembangkan dan lebih menguasai bakatnya.

BAB II KAJIAN PUSATAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

Minat merupakan suatu komponen yang terdapat dalam diri suatu individu yang dapat mempengaruhi tindakan individu tersebut. Individu tersebut akan memiliki rasa ingin bahkan merasa perlu melakukan sesuatu untuk mendalaminya jika muncul ketertarikan dalam individu tersebut, (Asnawati, 2018: 25). Berdasarkan pendapat lain minat yaitu sebuah perasaan lebih terhadap sesuatu dan juga perasaan ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa adanya suruhan dari orang lain (Slameto, 2003: 180).

Niko Reski (2021, 2485-2486) mengatakan siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi ketika dalam proses pembelajaran akan senang ketika mengikuti proses pembelajaran dan dapat mengarahkan dirinya dengan baik dalam proses pembelajaran. Minat yaitu pusat dari suatu perhatian yang didalamnya terdapat unsur-unsur kesenangan, kecenderungan hati, perasaan, hasrat yang muncul dengan sendirinya yang mampu menerima sesuatu dari. Penyebab suatu keberhasilan salah satu faktornya adalah karna adanya sebuah minat (Rusmiati, 2017: 23)

Minat juga dapat diartikan sebagai pemusatan jiwa pada suatu hal yang bertujuan agar sesuatu yang diinginkan dapat diraih dengan kata lain minat membuat seseorang memberikan perhatian yang maksimal agar keinginannya tercapai (Rika dan Saudah, 2021: 9)

Dapat disimpulkan dari berbagai pendapat diatas minat merupakan suatu keinginan yang muncul dari dalam diri sendiri. Dengan adanya minat dalam diri sendiri seseorang tersebut akan melakukan sebuah aktivitas dengan keinginannya sendiri tanpa paksaan dari orang lain. Minat tersebut juga yang akan membuat seseorang dapat berkembang dengan lebih cepat karna sesuatu yang dilakukan merupakan keinginan yang muncul dari dirinya sendiri.

Menurut Carlos Kambuaya (2015:160) menyatakan bahwa minat terbagi menjadi dua aspek, (1) Aspek kognitif, berdasakan suatu konsep yang dikembangkan oleh seseorang yang terkait dengan minat. Konsep yang dapat membangun aspek kognitif ini adalah pengalaman dan suatu hal yang dipelajari oleh seseorang tersebut didalam lingkungannya. (2) Aspek afektif, merupakan sebuah konsep yang menciptakan konsep kognitif yang dinyatakan melalui sikap terhadap aktivitas atau objek yang memunculkan minat.

Keinginan dalam melanjutkan studi tidak sepenuhnya dikatakan sebagai sebuah minta, dikarnakan minat adalah sebuah kecenderungan yang sifatnya membuat merasa tertarik yang agak tetap pada sebuah bidang dan merasa senang dalam melakukan berbgai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut (Winkel & Hastuti, 2006). Dari pendapat tersebut menjadikan sebuah isyarat bahwa minat memerlukan sebuah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sebuah aktivitas secara serius.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Iin Soraya dalam Muhibbin (2005) menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang tercipta dari dalam diri individu tersebut sehingga mendatangkan sebuah minat. Faktor internal ada karna rasa keingintahuan, motivasi dan kebutuhan yang terpusat dalam satu perhatian. Anis dan Lyna (2014: 233) menyatakan faktor internal adalah faktor yang dapat menumbuhkan minat pada diri sendiri yang disebabkan oleh kesadaran sendiri tanpa paksaan orang lain seperti motivasi, presepsi, bakat dan ilmu pengetahuan.

1) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang muncul dari diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar yang dapat muncul dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Motivasi merupakan proses dalam diri seseorang yang dapat menghidupkan, mengarahkan dan dapat mempertahankan prilaku dari waktu ke waktu, dan juga terdapat sebuah semangat dalam motivasi (Badaruddin, 2015: 14).

2) Presepsi

Presepsi adalah hasil dari sebuah pengamatan lingkungan oleh seseorang dengan panca indra yang akan menghasilkan informasi bagi

sesorang tersebut yang kemudian dapat memberikan tanggapan baik buruknya (Tarmiji, Nasir dan Yunus, 2016:44)

3) Bakat

Bakat adalah potensi yang muncul dari dalam diri seseorang yang bila melakukan sebuah aktivitas mampu melakukannya lebih cepat dari seseorang yang kurang berbakat. Seseorang yang mempunyai bakat hanya membutuhkan sedikit tenaganya untuk menyelesaikan atau melakukan suatu aktivitas.

4) Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu yang digunakan untuk mencari, menemukan dan memahami suatu masalah menggunakan berbagai metode secara ilmiah (Muannif, Ahmad, dan Badarussyamsi, 2021).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berbeda dari faktor internal yang muncul dari dalam diri seseorang. Faktor eksternal merupakan sesuatu yang dapat memunculkan minat yang dapat datang dari luar diri sendiri seperti keluarga, teman, keadaan dan lingkungan sosial. Menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2005) faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh keluarga, teman, tersedia prasarana atau fasilitas dan juga sebuah keadaan. Sedangkan Abdul Majid (2008) menyebutkan bahwa faktor eksternal yang dapat memengaruhi minat seseorang yaitu meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.

1) Keluarga

Sosok keluarga seperti ayah, ibu, kakak dan adik merupakan lingkungan yang pertama kali dapat berpengaruh terhadap suatu kerberminatan dan keberhasilan seseorang. Keluarga merupakan pembelajaran pertama serta pembimbing yang nantinya akan mengarahkan kemana arah tujuan seseorang.

2) Teman

Teman merupakan sosok kedua yang ada setelah keluarga. Seseorang yang mempunyai hubungan pertemanan dapat menjadikannya sebuah dukungan yang dapat berpengaruh pada proses sosialisasi seseorang. Hubungan pertemanan juga dapat menjadi tempat belajar mengenali diri sendiri, kerja sama dan tingkah laku yang akan menjadi sebuah pengalaman dalam keseharian (Putri dan Haryanto, 2017: 87)

3) Lingkungan

Lingkungan sosial juga dapat berperan dalam menentukan minat seseorang. Lingkungan sosial tersebut dapat berupa lingkungan masyarakat sekitar, teman sebaya, media cetak dan juga media elektronik.

4) Fasilitas

Dalam sebuah lingkungan, baik dari lingkungan rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat tentunya terdapat sebuah fasilitas baik berupa sarana prasarana maupun dalam bentuk sebuah komunitas.

3. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah sebuah tempat atau sebuah satuan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sebagai sebuah tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 mengartikan perguruan tinggi sebagai berikut:

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Terdapat beberapa bentuk perguruan tinggi yang ada di Indonesia yaitu Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas. Dalam setiap jenis perguruan tersebut menawarkan beberapa jurusan atau program studi. Sebelum memasuki sebuah perguruan tinggi calon mahasiswa akan dihadapkan dengan pemilihan jurusan atau program studi yang terdapat di perguruan tinggi tersebut.

Salah satu perguruan tinggi yang terdapat di Indonesia yaitu Universitas Negeri Yogyakarta. Sebelum menjadi sebuah universitas dulunya Universitas Negeri Yogyakarta merupakan sebuah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Universitas Negeri Yogyakarta memiliki beberapa fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ekonomi (FE), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK), Program Pascasarjana (PPS)

Pemilihan program studi atau jurusan yang akan dipilih oleh calon mahasiswa tentunya harus menyesuaikan dengan minat calon mahasiswa tersebut. Karena dengan minat tersebut merupakan sebuah langkah awal agar calon mahasiswa tersebut nantinya dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan salah satu fakultas yang memiliki cita-cita mampu menyelenggarakan sebuah pendidikan jasmani, kepelatihan dan ilmu keolahragaan yang kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional, regional dan internasional. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 3 jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Olahraga (POR), Jurusan Pendidikan Kepelatihan (PKL), dan Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR) dimana setiap jurusan mengelola program studinya masing-masing yang disesuaikan dengan pengembangan keilmuannya.

Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai 4 program studi yang masing-masing mempunyai target pencapaian yang berbeda, yaitu: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Prodi Ilmu Keolahragaan (IKOR), dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Penjas.

a. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) adalah prodi yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu menjadi seorang pengajar yang menguasai keilmuan dalam bidang

pengetahuan secara umum maupun dalam bidang khusus pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.

b. Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Pendidikan Kepelatihan Olahraga merupakan salah satu pendidikan yang dirangkum dengan sasaran dan tujuannya agar dapat menciptakan dan memunculkan para pelatih yang kedepannya diharapkan dapat menghasilkan atlet-atlet yang mampu meraih prestasi sesuai dengan harapan dan mampu untuk menerapkan standar penerapan pendidikan atau pelatihan yang mengacu kepada pembinaan prestasi jangka panjang yang telah disusun dalam program latihan. Pendidikan Kepelatihan Olahraga merupakan proses pendidikan pelatihan melalui perantara peran seseorang yang diperagakan melalui gerakan tubuh seperti: aktivitas jasmani, permainan, atau melalui berbagai macam cabang-cabang olahraga yang diarahkan untuk mencapai tujuan prestasi.

c. Prodi Ilmu Keolahragaan (IKOR)

Prodi Ilmu Keolahragaan berfokus pada olahraga adaptif, terapi fisik, kebugaran jasmani, dan manajemen olahraga sehingga diharapkan para mahasiswa dapat menguasai ilmu dalam bidang tersebut dan mampu mengembangkan pendidikan dan pengajaran pada bidang olahraga kesehatan dan manajemen olahraga

d. PGSD Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani merupakan sebuah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani yang telah direncanakan secara sistematis yang dapat digunakan untuk pengembangan dan peningkatan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, yang dibuat dengan kerangka sistem pendidikan nasional (Rosdiani, 2013:23).

Prodi PGSD Penjas mendalami tentang konsep teoritis dalam bidang ilmu baik secara umum maupun khususnya bidang pendidikan olahraga dalam penyelenggaraan sekolah dasar (SD) maupun dalam bidang pendidikan olahraga, pendidikan jasmani dan kesehatan (PJOK).

4. Karakteristik Siswa MA

Usia siswa pada masa Madrasah Aliyah (MA) atau setingkat SMA berkisar antara 15-18 tahun. Pada usia tersebut dapat dikatakan merupakan usia peralihan seseorang dari masa kanak-kanak menuju usia dewasa atau bisa juga disebut dengan masa remaja. Terdapat banyak perubahan yang terjadi pada usia remaja, baik dari kondisi fisik maupun pola pikir.

Menurut Deswita (2006:192), menyatakan ketika memasuki masa remaja, seseorang dapat terlihat jelas menunjukkan sifat-sifat pada masa peralihan. Hal tersebut disebabkan karena remaja belum mencapai status sebagai orang dewasa akan tetapi tidak lagi memiliki status kanak-kanak. Seseorang yang sedang memasuki masa remaja berada dalam status interim akibat dari posisi yang sebagian diberikan

oleh orang tua dan dengan perantara diri sendiri yang dalam kelanjutannya memberikan suatu prestise padanya. Status interim memiliki hubungan dengan periode peralihan yang muncul setelah kematangan seksual (pubertas). Masa perpindahan dibutuhkan untuk mempelajari bahwa pada usia remaja dapat menyelesaikan masalah dan memegang tanggung jawabnya nantinya ketika dalam masa dewasa. Ketika lingkungan sekitar makin maju maka akan semakin sulit seseorang yang sedang pada masa remaja mempelajari tanggung jawab ini.

Pada masa peralihan ini seseorang akan mencari jati dirinya sebagai seseorang yang sedang beralih dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Perubahan fisik, minat dan peran juga akan merupakan masalah baru bagi seseorang yang sedang menginjaki usia remaja. Seiring dengan bertambahnya usia tentunya membuat remaja memiliki potensi mengalami kecemasan dan ketakutan. Pada masa remaja pengalamannya pada masa lalu dapat memengaruhi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Remaja juga dihadapkan dengan masalah yang kian sukar, dengan masalah tersebut remaja akan belajar tentang rasa tanggung jawab.

5. Bentuk Proses Sosial dalam Pembentukan Karakter Siswa

Pondok Pesantren Islamic Center Bin-Baz menggunakan pendekatan menggunakan proses sosial asosiasif dalam membangun karakter para siswa. Proses social asosiasif merupakan sebuah proses sosial yang mengarahkan pada satu kesatuan suatu masyarakat. Sebuah proses sosial asosiatif terbentuk oleh akomodasi, kerjasama, dan asimilasi (2006: 57).

a. Akomodasi

Pada usia remaja tentunya seseorang masih belum bisa mengatur rasa emosionalnya dengan baik, hal ini membuat para siswa terkadang melanggar beberapa peraturan yang telah dibuat. Khusus seperti perkelahian pun terkadang terjadi juga di sebuah pondok pesantren. Maka dari itu Pondok Pesantren Islamic Center Bin-Baz akan memberikan tindakan berupa hukuman ketika ada siswa yang melanggar dan melakukan pencegahan dengan senantiasa memberikan nasihat yang membuat mereka tidak melakukan tindakan yang tidak baik.

b. Asimilasi

Bentuk proses akomodasi di Pondok Pesantren Islamic Center Bin-Baz adalah para siswa diharuskan menaati segala peraturan yang ada. Santri harus taat dengan peraturan yang dibuat oleh pondok seperti diharuskan tinggal di asrama sehingga para santri harus bisa hidup dengan suasana, lingkungan, dan budaya. Proses ini akan melatih bagaimana siswa berinteraksi dan bersosial dengan orang-orang disekitarnya sehingga santri mempunyai rasa persaudaraan yang baik.

c. Kerja sama

Banyak kegiatan yang diadakan oleh pondok dalam rangka membangun kejasama para siswa salah satunya dengan mengadakan perlombaan. Perlombaan kebersihan asrama adalah salah satu perlombaan

yang menciptakan kerjasama antara para siswa untuk menciptakan asrama yang rapi dan bersih.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan tentang minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi SMA Islam Bawari oleh Azzahrah pada tahun 2019. Metode yang digunakan adalah survey dengan instrumen angket. Sampel yang diambil sebanyak 139 dipilih melalui *teknik random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan kesimpulan sebagai berikut, bahwa minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 76% dengan katagori tinggi, minat siswa lanjut ke institute sebesar 5% dengan katagori rendah, minat siswa lanjut ke sekolah tinggi sebanyak 9,30% dengan katagori rendah.
2. Penelitian yang dilakukan tentang hubungan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar siswa oleh Andi Agustan dan Sri Ratnasari pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran para siswa SMA Kelas XII SMA Negeri Wayabula Morotai untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Pengambilan sampel menggunakan *teknik random sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi dengan jumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis yang digunakan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis korelasi dengan menggunakan statistic parametrik berupa analisis korelasi product moment.

Hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut: tingkat minat siswa SMA Negeri 3 Wayabula Morotai untuk melanjutkan studi ke perguruan sebanyak 50% memiliki motivasi dalam katagori tinggi, 22,2% dalam katagori cukup, katagori sangat rendah 12,5%, katagori rendah 10% dan katagori sangat baik 5%.

3. Penelitian ini dilakukan tentang minat motivasi siswa melanjutkan studi di sekolah menengah kejuruan jurusan teknik otomotif Kabupaten Polewali Mandar oleh Faisal Tanjung, Syafiuddin Parenrengi, dan Moh. Ahsan. Sampel dari penelitian ini berjumlah sebanyak 114 siswa yang diperoleh dari SMKN Labuang, SMK Muhammadiyah Wonomulyo, dan SMK Ma'arif Husnul Khatimah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket. Berdasarkan hasil analisis diskriptif menggambarkan minat siswa dalam melanjutkan studi di SMK Jurusan Teknik Otomotif Kabupaten Polewali Mandar termasuk dalam katagori sangat tinggi sebanyak 54,39% dan 45,61 dalam katagori tinggi, sedangkan motivasi siswa SMK Jurusan Teknik Otomotif Kabupaten Polewali Mandar termasuk dalam katagori sangat tinggi juga yaitu 63,16%, katagori tinggi 35,96, dan katagori rendah sebanyak 0,88%.

Dari beberapa penelitian relevan diatas, peneliti hanya berfokus pada prosentase seberapa banyak siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, oleh karna itu dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana tinggi rendahnya minat siswa MA Islamic Center Bin-Baz untuk

melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya ke studi ke Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan faktor apa yang berpengaruh dalam tinggi rendahnya minat para siswa.

C. Kerangka Berfikir

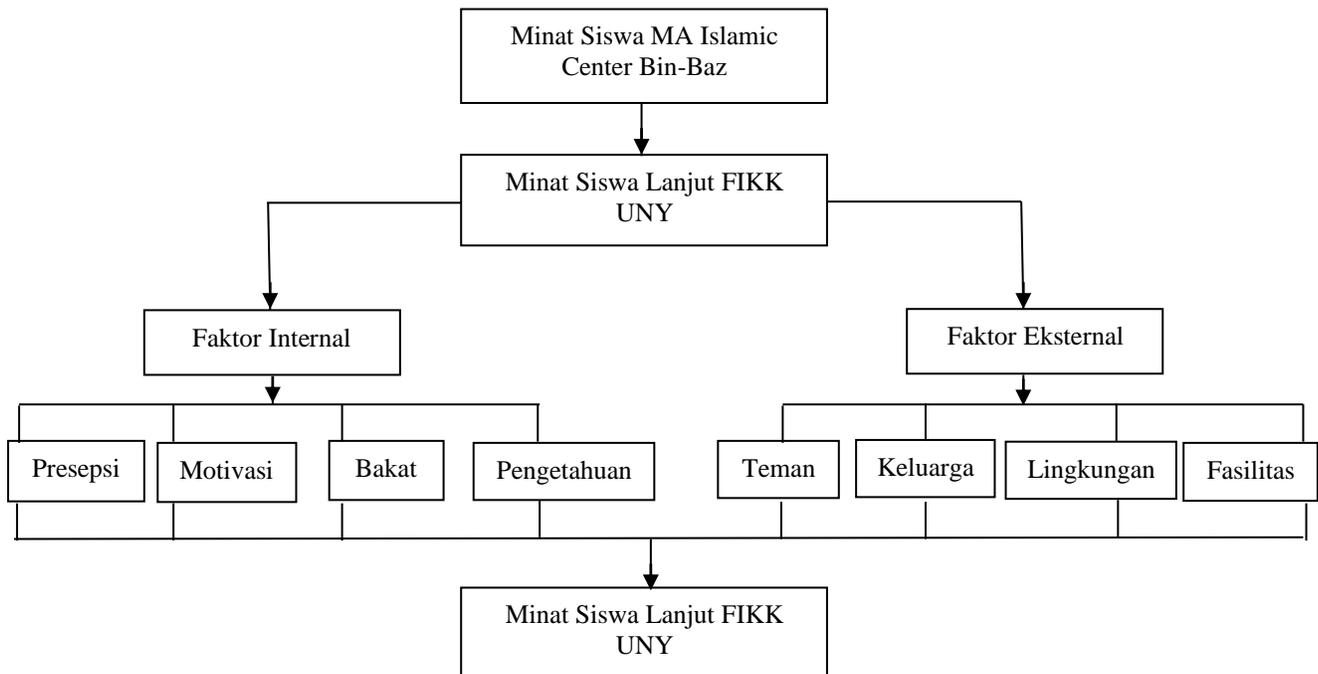
Berdasarkan kajian teori minat merupakan suatu keinginan yang muncul dari dalam diri sendiri. Dengan adanya minat dalam diri sendiri seseorang tersebut akan melakukan sebuah aktivitas dengan keinginannya sendiri tanpa paksaan dari orang lain. Minat tersebut juga yang akan membuat seseorang dapat berkembang dengan lebih cepat karna sesuatu yang dilakukan merupakan keinginan yang muncul dari dirinya sendiri.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberminatan seseorang. Faktor-faktor tersebut bisa muncul dari dalam diri sendiri seperti motivasi diri dan pengetahuan yang dimiliki atau bisa disebut dengan minat intrinsik. Bisa juga dipengaruhi oleh faktor dari luar seperti keluarga, teman dan lingkungan sekitar atau biasa disebut dengan minat ekstrinsik.

Minat merupakan sebuah kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk menghayati suatu obyek. Pada dasarnya siswa MA Pondok Pesantren Islamic Center Bin-Baz mempunyai kesempatan untuk dapat melanjutkan studinya ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat para siswa sehingga mereka, faktor

tersebut yang akan menentukan mereka untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan atau fakultas lainnya.

Peneliti memiliki keinginan untuk dapat mengetahui seberapa besar minat para siswa MA Pondok Pesantren Islamic Center Bin-Baz untuk melanjutkan studi ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. dengan cara melakukan survei. Teknik pengambilan data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan koesioner atau angket untuk mengetahui minat santri untuk lanjut studi ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta dengan faktor intelnal dan eksternal menggunakan empat alternatif jawaban.



D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan sebuah masalah yang harus dijawab oleh peneliti dalam penelitian yang dibuat, yang nantinya jawaban dari pertanyaan penelitian dapat membantu menyelesaikan sebuah masalah dari penelitian tersebut.

Berikut pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat siswa MA Islamic Center Bin-Baz dalam lanjut studi perguruan tinggi?
2. Bagaimana minat siswa MA Islamic Center Bin-Baz pada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan?

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran mengenai seberapa tinggi rendahnya minat siswa untuk lanjut studi ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menguji suatu hipotesis, namun hanya menggambarkan tentang suatu variabel dengan apa adanya (Arikunto, 2006: 26). Menurut Arikunto (2006:12) menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jadi dapat disimpulkan dari kedua penjelasan tersebut penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk melihat dan menggambarkan dengan angka suatu objek yang diteliti dengan apa adanya.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan survey dengan pengambilan data menggunakan angket. Skor dari angket akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase. Hasil yang didapat akan dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan komponen yang penting dalam sebuah penelitian. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dijadikan pembelajaran yang nantinya akan menjadi sebuah informasi tentang hal yang ditelitinya lalu dapat ditarik sebuah kesimpulan (Sugiono, 2019:74).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel minat. Minat merupakan sesuatu yang muncul dari dalam diri seseorang yang dapat mendorong atau memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu hal apapun dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari orang lain.

Siswa MA Pondok Pesantren Islamic Center Bin-Baz yang mempunyai minat pada lanjut studi ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta diambil menggunakan instrument angket yang nantinya akan mengetahui seberapa tinggi rendahnya minat santri MA Pondok Pesantren Islamic Center Bin-Baz pada lanjut studi ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas, karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:145). Menurut Sugiyono (2019:45) populasi bukan hanya orang, namun obyek dan benda-benda lain juga merupakan populasi. Populasi juga bukan sekadar jumlah pada sebuah obyek atau subyek, tetapi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Pondok Pesantren Islamic Center Bin-Baz yang memiliki jumlah kelas sebanyak 5 kelas sehingga jumlah populasi sebanyak 375 siswa.

D. Sampel

Sugiyono (2019) menyatakan dalam sebuah penelitian kuantitatif, sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Apabila jumlah populasi besar kemudian peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, semisal karena peneliti mempunyai dana, tenaga dan waktu yang terbatas, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Hasil yang didapat dan dipelajari dari sampel itu, dan dari kesimpulan tersebut dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yang merupakan teknik yang setiap populasi di kelas diambil secara acak. Jumlah sampel pada penelitian ini diambil dari kelas XII MA jurusan agama dan IPA. Dari masing-masing kelas diambil sebanyak 70 siswa laki-laki kelas XII MA.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan proses pengumpulan data yang sangat penting. Pada dasarnya prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh karena itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam dan juga sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019:181).

Instrumen penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang didalamnya merupakan minat siswa MA kelas XII Pondok Pesantren Islamic Center Bin-Baz. Sugiyono (2019:238) mengatakan angket atau kuesioner merupakan salah

satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket adalah teknik pengumpulan data yang mudah dan efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket dibuat dengan standar siswa jadi responden dapat diberi pertanyaan yang sama. Angket akan diberikan langsung kepada responden secara serentak dan dijawab secara langsung oleh responden dengan bebas, tidak malu-malu dan jujur ketika menjawab setiap pertanyaan yang ada. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung menggunakan pilihan. Responden akan menjawab dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Sutrisno. Hadi (1991: 16) menyatakan bahwa petunjuk dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan kata yang tidak rangkap.
- b. Penyusunan kalimat jelas dan sederhana.
- c. Hindari penggunaan kata-kata yang tidak berguna.
- d. Memperhatikan item yang dimasukkan harus sesuai dengan situasi kacamata responden.
- e. Tidak boleh menggunakan pertanyaan yang mengandung ancaman.
- f. Hindari penggunaan pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden (*leading question*)

- g. Mengikuti *logical sqence* yaitu diawali dengan masalah yang bersifat umum menuju masalah yag bersifat khusus
- h. Memberikan responden kemudahan dalam menjawab pertanyaan dan juga mengembalikan angket.
- i. Menggunakan kalimat yang singkat namun mudah dimengerti agar angket tidak terlalu panjang dan juga tebal.
- j. Menyusun pernyataan-pernyataan sehingga dapat dapat dijawab menggunakan tanda silang maupun cek lis.

Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang akan digunakan peneliti dalam penelitian yang akan diberikan kepada para siswa untuk mengetahui bagaimana tinngi rendahnya minat siswa Islamic Center Bin-Baz untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 1: Kisi-Kisi Angket

| No | Faktor | Indikator | Sub Indikator | Nomor Soal | Jumlah |
|----|-------------------------|----------------|--|--------------------|--------|
| 1. | Faktor Dari Dalam | 1. Presepsi | 1.1 Rasa tertarik | 1,2,3,4,5 | 5 |
| | | | 1.2 Rasa senang | 6,7,8,9,10 | 10 |
| | | 2. Motivasi | 2.1 Mendapatkan pekerjaan | 11,12,13,14, 15 | 15 |
| | | | 2.2 Mempunyai keterampilan | 16,17,18,19, 20 | 20 |
| | | 3. Bakat | 3.1 Menjadi seorang ahli dalam bidang yang diminatinya | 21,22,23,24, 25 | 25 |
| | | | 3.2 Mendalami bakat dan mengasah bakat yang sebelumnya belum terasah secara maksimal | 26,27,28 | 28 |
| | | 4. Pengetahuan | 4.1 Rasa ingin tau | 29,30 | 30 |
| | | | 4.2 Ingin menambah wawasan ilmu secara lebih luas | | |
| | | 5. Teman | 5.1 Mengikuti teman | 31,32,33,34, | |

| | | | | | |
|----------------------|---------------------|---|---|----|----|
| 2. | Faktor Dari Luar | | yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi | 35 | 35 |
| | | | 5.2 Mengikuti teman yang minat dalam olahraga | | |
| | 6. Keluarga | 6.1 Dorongan dari keluarga untuk anak melanjutkan ke perguruan tinggi | 36,37,38,39,40,41 | 41 | |
| | | 6.2 Dorongan keluarga untuk mengambil Fakultas Ilmu Keolahragaan | | | |
| | | 6.3 Ekonomi keluarga | | | |
| | 7. Lingkungan | 7.1 Alumni sekolah yang melanjutkan studi di perguruan tinggi | 42,43,44,45,46,47,48 | 48 | |
| 7.2 Guru yang selalu | | 49,50 | | | |

| | | | | | |
|--------|--|--------------|---|-------------------|----|
| | | | memberikan arahan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi | | 50 |
| | | 8. Fasilitas | 8.1 Fasilitas yang disediakan di sekolah | 51,52,53 54,55 | 55 |
| | | | 8.2 Fasilitas orang tua dalam mendukung minat anak | | |
| Jumlah | | | | | 55 |

Dalam penelitian ini angket terdapat beberapa butir pertanyaan dengan jumlah total 55 butir. Butir-butir angket tersebut mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu faktor internal dan eksternal.

Dari kisi-kisi angket yang tertera diatas peneliti mampu menyusun angket yang akan digunakan dalam penelitian dengan harapan penelitian dapat berjalan lancar dan juga sesuai keinginan untuk memahami bagaimana minat siswa MA Islamic Center Bin-Baz untuk lanjut studi ke Perguruan Tinggi

khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Validasi Angket

Suatu instrument dapat dinyatakan keshahihannya apabila dalam instrument tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur (Hadi, 1991:1). Suryabrata (2004:41) mengatakan bahwasannya tes atau uji validasi ini pada dasarnya untuk merujuk pada drajat fungsi suatu instrument tes tersebut. Dari pendapat diatas menunjukkan perlunya uji validitas dalam suatu instrument sebelum melakukan sebuah tes.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang didalamnya terdapat pertanyaan yang bertujuan untuk mengungkap minat siswa kelasXII untuk lanjut studi perguruan tinggi khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan. Angket terdiri dari 55 butir soal, 30 soal pertanyaan mengenai faktor internal dan 25 soal faktor eksternal. Setiap pertanyaan terdapat pilihan jawaban yang sudah disediakan kemudian responden dapat memilih salah satu dari jawaban tersebut.

Jawaban yang disediakan kepada responden untuk mengukur minat yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang mempunyai tingkatan dalam jawaban yang disetujui oleh responden terhadap suatu pertanyaan melalui pilihan jawabn yang disediakan. Berikut adalah pilihan jawaban yang disediakan:

- a. Jawaban KS : Kurang Setuju
- b. Jawaban C : Cukup
- c. Jawaban S : Setuju
- d. Jawaban SS : Sangat Setuju

Nilai skor jawaban yang disediakan yaitu berkisar antara 1 sampai 4. Semakin tinggi skor yang dipilih oleh responden maka dapat menandakan bahwa tinggi juga minat responden terhadap melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah mendapatkan data dari seluruh responden atau sumber lainnya terkumpul. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Deskriptif Persentase. Teknik deskriptif persentase digunakan dikarenakan dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa sebuah angka-angka. Rumus yang digunakan dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

P= Persentase F= Frekuensi Jawaban Responden n= Jumlah Sempel

Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya yaitu mengkatagorikan data sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkatannya. Terdapat 4 katagori dalam menentukan hasil data yang telah didapat, yaitu: rendah, cukup,

tinggi, sangat tinggi. Skor tertinggi dari masing-masing item adalah 4 dan skor terendah adalah 1, maka dapat dihitung:

$$\text{Presentase maksimal} : \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Presentase minimal} : \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Rentang} : 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Panjang kelas interval} : \frac{75\%}{5} = 15\%$$

Dari perhitungan diatas maka dapat dibuat katagori persentase sebagai berikut:

Tabel 2: Katagori Presentase

| Katagori | Interval | % |
|-----------------|-----------------|----------|
| Sangat tinggi | 191-220 | >87% |
| Tinggi | 157-190 | 71-86% |
| Cukup | 123-156 | 56-70% |
| Rendah | 89-122 | 41-55% |
| Sangat rendah | 55-88 | <40% |

G. Pelaksanaan Pengambilan Data

Pengambilan data yang dilakukan pada siswa MA Islamic Center Bin-Baz dilaksanakan pada tanggal 6 April 2023. Kemudian proses selanjutnya yaitu pengambilan serta pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara mendatangi responden secara langsung di Pondok Peantren Islamic Center Bin-Baz pada hari yang sama. Jumlah angket yang diserahkan kepada para siswa yaitu sebanyak 70 siswa laki-laki kelas XII MA Islamic Center Bin-Baz atau 100% yang berarti semua angket yang kembali kepada peneliti juga harus sebanyak 70 angket.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Islamic Center Bin-Baz yang bertempat di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 70 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil dari siswa kelas XII MA dan seluruh sampel adalah laki-laki. Terdapat dua jurusan di kelas XII MA Islamic Center Bin-Baz yaitu jurusan Agama dan IPA. Sampel diambil secara acak menggunakan teknik *random sampling* dari masing-masing kelas XII MA.

B. Hasil Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas Isi

Uji validitas merupakan sebuah pengujian terhadap suatu alat ukur apakah alat ukur tersebut tepat atau tidak dalam mengukur apa yang akan diukur. Pada penelitian ini skor yang didapat dari para ahli, yaitu sebanyak 6 ahli pada angket dalam bentuk kuesioner dianalisis dengan menggunakan teknik analisis validitas Aiken V. Angket dinyatakan valid apabila tiap item soal mendapatkan skor diatas 0,78 agar layak digunakan dalam penelitian yang merujuk pada tabel validitas Aiken v sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Validitas Aiken V

| No. of Items (<i>m</i>) or Raters (<i>n</i>) | Number of Rating Categories (<i>c</i>) | | | | | | | | | | | |
|--|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | | 7 | |
| | V | p | V | p | V | p | V | p | V | p | V | p |
| 2 | | | | | | | 1.00 | .040 | 1.00 | .028 | 1.00 | .020 |
| 3 | | | | | | | 1.00 | .008 | 1.00 | .005 | 1.00 | .003 |
| 3 | | | 1.00 | .037 | 1.00 | .016 | .92 | .032 | .87 | .046 | .89 | .029 |
| 4 | | | | | 1.00 | .004 | .94 | .008 | .95 | .004 | .92 | .006 |
| 4 | | | 1.00 | .012 | .92 | .020 | .88 | .024 | .85 | .027 | .83 | .029 |
| 5 | | | 1.00 | .004 | .93 | .006 | .90 | .007 | .88 | .007 | .87 | .007 |
| 5 | 1.00 | .031 | .90 | .025 | .87 | .021 | .80 | .040 | .80 | .032 | .77 | .047 |
| 6 | | | .92 | .010 | .89 | .007 | .88 | .005 | .83 | .010 | .83 | .008 |
| 6 | 1.00 | .016 | .83 | .038 | .78 | .050 | .79 | .029 | .77 | .036 | .75 | .041 |
| 7 | | | .93 | .004 | .86 | .007 | .82 | .010 | .83 | .006 | .81 | .008 |
| 7 | 1.00 | .008 | .86 | .016 | .76 | .045 | .75 | .041 | .74 | .038 | .74 | .036 |
| 8 | 1.00 | .004 | .88 | .007 | .83 | .007 | .81 | .008 | .80 | .007 | .79 | .007 |
| 8 | .88 | .035 | .81 | .024 | .75 | .040 | .75 | .030 | .72 | .039 | .71 | .047 |
| 9 | 1.00 | .002 | .89 | .003 | .81 | .007 | .81 | .006 | .78 | .009 | .78 | .007 |
| 9 | .89 | .020 | .78 | .032 | .74 | .036 | .72 | .038 | .71 | .039 | .70 | .040 |
| 10 | 1.00 | .001 | .85 | .005 | .80 | .007 | .78 | .008 | .76 | .009 | .75 | .010 |
| 10 | .90 | .001 | .75 | .040 | .73 | .032 | .70 | .047 | .70 | .039 | .68 | .048 |
| 11 | .91 | .006 | .82 | .007 | .79 | .007 | .77 | .006 | .75 | .010 | .74 | .009 |
| 11 | .82 | .033 | .73 | .048 | .73 | .029 | .70 | .035 | .69 | .038 | .68 | .041 |
| 12 | .92 | .003 | .79 | .010 | .78 | .006 | .75 | .009 | .73 | .010 | .74 | .008 |
| 12 | .83 | .019 | .75 | .025 | .69 | .046 | .69 | .041 | .68 | .038 | .67 | .049 |
| 13 | .92 | .002 | .81 | .005 | .77 | .006 | .75 | .006 | .74 | .007 | .72 | .010 |
| 13 | .77 | .046 | .73 | .030 | .69 | .041 | .67 | .048 | .68 | .037 | .67 | .041 |
| 14 | .86 | .006 | .79 | .006 | .76 | .005 | .73 | .008 | .73 | .007 | .71 | .009 |
| 14 | .79 | .029 | .71 | .035 | .69 | .036 | .68 | .036 | .66 | .050 | .66 | .047 |
| 15 | .87 | .004 | .77 | .008 | .73 | .010 | .73 | .006 | .72 | .007 | .71 | .008 |
| 15 | .80 | .018 | .70 | .040 | .69 | .032 | .67 | .041 | .65 | .048 | .66 | .041 |
| 16 | .88 | .002 | .75 | .010 | .73 | .009 | .72 | .008 | .71 | .007 | .70 | .010 |
| 16 | .75 | .038 | .69 | .046 | .67 | .047 | .66 | .046 | .65 | .046 | .65 | .046 |
| 17 | .82 | .006 | .76 | .005 | .73 | .008 | .71 | .010 | .71 | .007 | .70 | .009 |
| 17 | .76 | .025 | .71 | .026 | .67 | .041 | .66 | .036 | .65 | .044 | .65 | .039 |
| 18 | .83 | .004 | .75 | .006 | .72 | .007 | .71 | .007 | .70 | .007 | .69 | .010 |
| 18 | .72 | .048 | .69 | .030 | .67 | .036 | .65 | .040 | .64 | .042 | .64 | .044 |
| 19 | .79 | .010 | .74 | .008 | .72 | .006 | .70 | .009 | .70 | .007 | .68 | .009 |
| 19 | .74 | .032 | .68 | .033 | .65 | .050 | .64 | .044 | .64 | .040 | .63 | .048 |
| 20 | .80 | .006 | .72 | .009 | .70 | .010 | .69 | .010 | .68 | .010 | .68 | .008 |
| 20 | .75 | .021 | .68 | .037 | .65 | .044 | .64 | .048 | .64 | .038 | .63 | .041 |
| 21 | .81 | .004 | .74 | .005 | .70 | .010 | .69 | .008 | .68 | .010 | .68 | .009 |
| 21 | .71 | .039 | .67 | .041 | .65 | .039 | .64 | .038 | .63 | .048 | .63 | .045 |
| 22 | .77 | .008 | .73 | .006 | .70 | .008 | .68 | .009 | .67 | .010 | .67 | .008 |
| 22 | .73 | .026 | .66 | .044 | .65 | .035 | .64 | .041 | .63 | .046 | .62 | .049 |
| 23 | .78 | .005 | .72 | .007 | .70 | .007 | .68 | .007 | .67 | .010 | .67 | .009 |
| 23 | .70 | .047 | .65 | .048 | .64 | .046 | .63 | .045 | .63 | .044 | .62 | .043 |
| 24 | .79 | .003 | .71 | .008 | .69 | .006 | .68 | .008 | .67 | .010 | .66 | .010 |
| 24 | .71 | .032 | .67 | .030 | .64 | .041 | .64 | .035 | .62 | .041 | .62 | .046 |
| 25 | .76 | .007 | .70 | .009 | .68 | .010 | .67 | .009 | .66 | .009 | .66 | .009 |
| 25 | .72 | .022 | .66 | .033 | .64 | .037 | .63 | .038 | .62 | .039 | .61 | .049 |

Berikut skor rata-rata Aiken V dalam bentuk tabel pada angket baik dari faktor internal dan juga dari faktor eksternal:

Tabel 4: Validitas Faktor Internal

| Butir | Faktor | V | Ket | Butir | Faktor | V | Ket |
|-------|-----------------|------|-------|-----------|-----------------|------|-------|
| 1 | Faktor Internal | 0.83 | Valid | 16 | Faktor Internal | 0.78 | Valid |
| 2 | | 0.78 | Valid | 17 | | 0.83 | Valid |
| 3 | | 0.83 | Valid | 18 | | 0.89 | Valid |
| 4 | | 0.83 | Valid | 19 | | 0.89 | Valid |
| 5 | | 0.83 | Valid | 20 | | 0.89 | Valid |
| 6 | | 0.83 | Valid | 21 | | 0.83 | Valid |
| 7 | | 0.78 | Valid | 22 | | 0.83 | Valid |
| 8 | | 0.89 | Valid | 23 | | 0.83 | Valid |
| 9 | | 0.89 | Valid | 24 | | 0.78 | Valid |
| 10 | | 0.78 | Valid | 25 | | 0.78 | Valid |
| 11 | | 0.83 | Valid | 26 | | 0.78 | Valid |
| 12 | | 0.83 | Valid | 27 | | 0.78 | Valid |
| 13 | | 0.78 | Valid | 28 | | 0.83 | Valid |
| 14 | | 0.78 | Valid | 29 | | 0.83 | Valid |
| 15 | | 0.78 | Valid | 30 | | 0.83 | Valid |
| | | | | Rata-rata | 0,82 | | |

Dari data diatas dengan 6 ahli sebagai validator didapat nilai paling rendah yaitu 0,78 dan nilai paling tinggi yaitu 0,83 pada faktor internal. Apabila dilihat pada tabel aiken dengan 4 pilihan dan 6 orang ahli sebagai validator pada frekuensi 0,5% tabel aiken dengan skor 0,78 maka validitas angket pada faktor internal diatas dinyatakan valid.

Tabel 5: Validitas Faktor Eksternal

| Butir | Faktor | V | Ket | Butir | Faktor | V | Ket | |
|-------|------------------|------|-------|-----------------|------------------|------|-------|--|
| 31 | Faktor Eksternal | 0.78 | Valid | 44 | Faktor Eksternal | 0.78 | Valid | |
| 32 | | 0.78 | Valid | 45 | | 0.78 | Valid | |
| 33 | | 0.78 | Valid | 46 | | 0.78 | Valid | |
| 34 | | 0.83 | Valid | 47 | | 0.78 | Valid | |
| 35 | | 0.78 | Valid | 48 | | 0.83 | Valid | |
| 36 | | 0.78 | Valid | 49 | | 0.78 | Valid | |
| 37 | | 0.78 | Valid | 50 | | 0.83 | Valid | |
| 38 | | 0.78 | Valid | 51 | | 0.78 | Valid | |
| 39 | | 0.78 | Valid | 52 | | 0.78 | Valid | |
| 40 | | 0.78 | Valid | 53 | | 0.83 | Valid | |
| 41 | | 0.83 | Valid | 54 | | 0.78 | Valid | |
| 42 | | 0.78 | Valid | 55 | | 0.78 | Valid | |
| 43 | | 0.78 | Valid | Rata-rata | | 0,79 | | |
| | | | | Rata-rata total | | 0,81 | | |

Dari data diatas juga dengan 6 ahli sebagai validator didapat nilai paling rendah yaitu 0,78 dan nilai paling tinggi yaitu 0,83 pada faktor eksternal. Apabila dilihat pada tabel aiken dengan 4 pilihan dan 6 orang ahli sebagai validator pada frekuensi 0,5% tabel aiken dengan skor 0,78 maka validitas angket pada fator eksternal diatas dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas intrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Croubach*. Koefiensi *Alpha Croubach* merupakan statistik salah satu statistik yang paling umum digunakan dalam menguji reliabilitas sebuah instrumen penelitian. Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Croubach* menggunakan Aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 6: Reliabilitas Angket

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's | |
| Alpha | N of Items |
| .805 | 55 |

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk dapat melihat kuesioner atau angket yang digunakan memiliki konsistensi jika dilakukan pengukuran secara berulang. Menurut Wiratna Suwijerweni (2014), kuesioner atau angket dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$. Dari hasil diatas maka angket dinyatakan reliable karna nilai *Alpha Cronbach* 0,805.

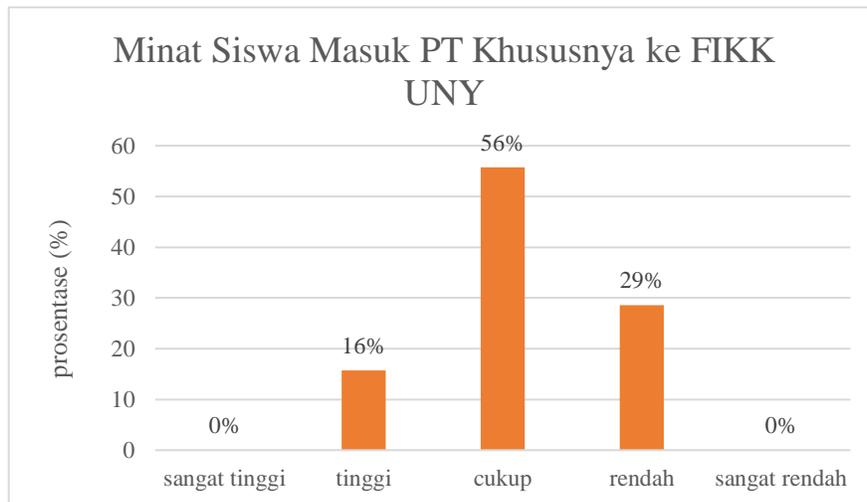
C. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari pengolahan data penelitian yang didapat dari para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan terkait dengan minat masuk perguruan tinggi khususnya ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Unviversitas Negeri Yogyakarta bagi siswa MA Islamic Center Bin-Baz yaitu berupa data kuantitatif.

Data kuantitatif yang telah dihitung dengan analisis statistik menggunakan rumus data persentase kemudian ditafsirkar dengan kalimat deskriptif kuantitatif. Data yang dijabarkan dengan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mempermudah memahami hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan peneliti pada siswa MA Islamic Center Bin-Baz pada tanggal 6 April 2023. Berikut hasil penelitian dalam bentuk tabel dan diagram batang:

Tabel 7: Minat Siswa Lanjut PT khususnya FIKK UNY

| No. | Interval | Katagori | frekuensi | % |
|-------|----------|---------------|-----------|------|
| 1 | 190-220 | Sangat tinggi | 0 | 0% |
| 2 | 156-189 | Tinggi | 11 | 16% |
| 3 | 122-155 | Cukup | 39 | 56% |
| 4 | 88-121 | Rendah | 20 | 29% |
| 5 | 55-87 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| Total | | | 70 | 100% |



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa MA Islamic Center Bin-Baz

Pada diagram diatas menunjukkan sebagian besar siswa sebanyak 39 siswa (56%) mempunyai minat yang masuk dalam katagori cukup untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya ke FIKK Universitas Negeri Yogyakarta, 20 siswa (29%) masuk dalam katagori rendah, sebanyak 11 siswa (16%) masuk kedalam katagori tinggi, sedangkan tidak ada siswa yang masuk dalam katagori sangat tinggi maupun sangat rendah.

Minat siswa MA Iclamic Center Bin-Baz dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Terdapat beberapa sub indikator dalam faktor

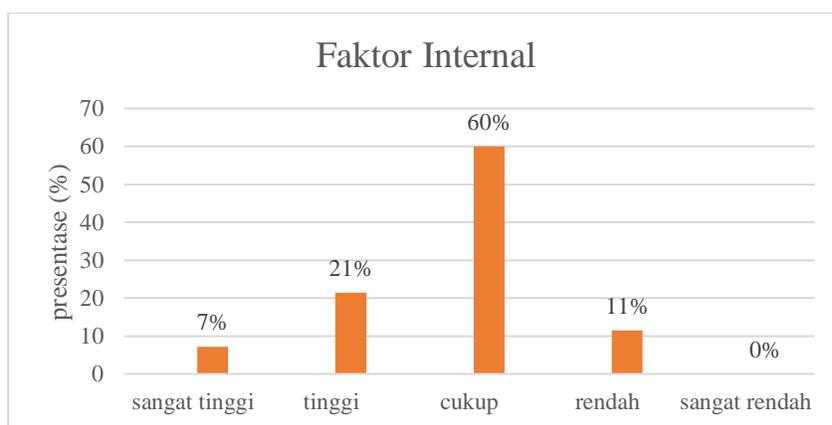
internal, yaitu: presepsi, motivasi, bakat, dan ilmu pengetahuan. Sedangkan dalam faktor eksternal terdapat beberapa sub indikator diantaranya: teman, lingkungan, dan fasilitas.

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh diri sendiri. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut gambaran minat siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dalam bentuk tabel dan diagram batang:

Tabel 8: Faktor Internal

| No. | Interval | Katagori | Frekuensi | % |
|-------|----------|---------------|-----------|------|
| 1 | 106-120 | Sangat tinggi | 5 | 7% |
| 2 | 87-105 | Tinggi | 15 | 21% |
| 3 | 68-86 | Cukup | 42 | 60% |
| 4 | 49-67 | Rendah | 8 | 11% |
| 5 | 30-48 | Sangat rendah | 0 | 0% |
| Total | | | 70 | 100% |



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Internal

Diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 42 siswa (60%) masuk dalam katgori cukup, 15 siswa (21%) masuk dalam katagori tinggi, 8 siswa (11%) masuk

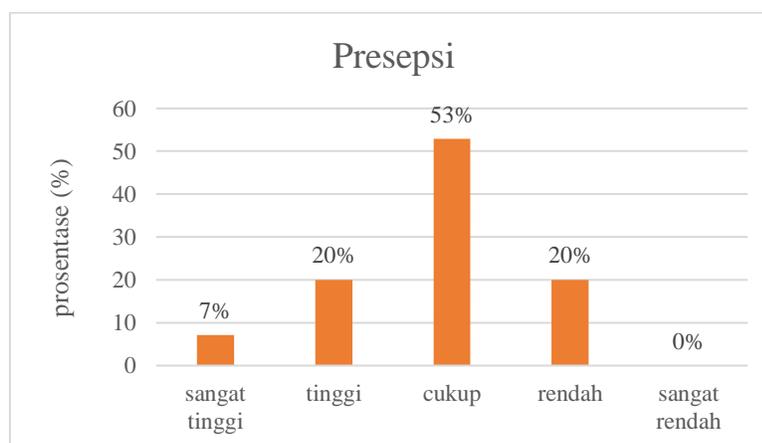
dalam katagori rendah, 5 siswa (7%) masuk dalam katagori sangat tinggi, dan tidak terdapat siswa yang masuk dalam katagori sangat rendah (0%).

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi minat siswa jika dilihat dari segi faktor internal seperti presepsi, motivasi, bakat dan juga pengetahuan. Berdasarkan beberapa sub indikator faktor internal hasil yang didapat dari jawaban para responden, berikut gambaran dalam bentuk diagram batang dari masing-masing sub indikator:

a. Presepsi

Tabel 9: Presepsi

| No. | Interval | Katagori | frekuensi | % |
|-------|----------|---------------|-----------|-----|
| 1 | 38-40 | Sangat tinggi | 5 | 7 |
| 2 | 31-37 | Tinggi | 14 | 20 |
| 3 | 24-30 | Cukup | 37 | 53 |
| 4 | 17-23 | Rendah | 14 | 20 |
| 5 | 10-16 | Sangat rendah | 0 | 0 |
| Total | | | 70 | 100 |



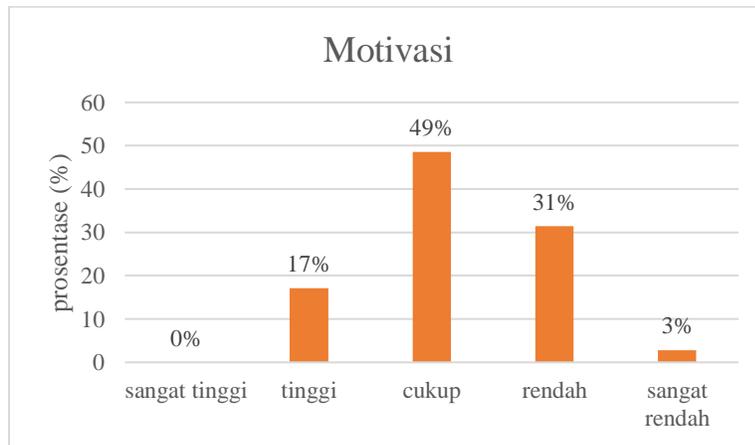
Gambar 3. Diagram Batang Presepsi

Dapat dilihat dari diagram batang diatas, sebanyak 37 siswa (53%) masuk kedalam katagori cukup, sebanyak 14 siswa (20%) masuk dalam katagori tinggi dan juga masuk 14 (20%) siswa masuk dalam katagori rendah, 5 siswa (7%) masuk dalam katagori sangat tinggi sedangkan tidak ada siswa (0%) masuk dalam katagori sangat rendah. Dilihat dari jumlah frekuensi yang muncul pada diagram diatas menunjukkan sebagian siswa memiliki minat yang masuk dalam katagori cukup apa bila dilihat dari presepsi para siswa.

b. Motivasi

Tabel 10: Motivasi

| No. | Interval | Katagori | frekuensi | % |
|-------|----------|---------------|-----------|------|
| 1 | 38-40 | Sangat tinggi | 0 | 0% |
| 2 | 31-37 | Tinggi | 12 | 17% |
| 3 | 24-30 | Cukup | 34 | 49% |
| 4 | 17-23 | Rendah | 22 | 31% |
| 5 | 10-16 | Sangat rendah | 2 | 3% |
| Total | | | 70 | 100% |



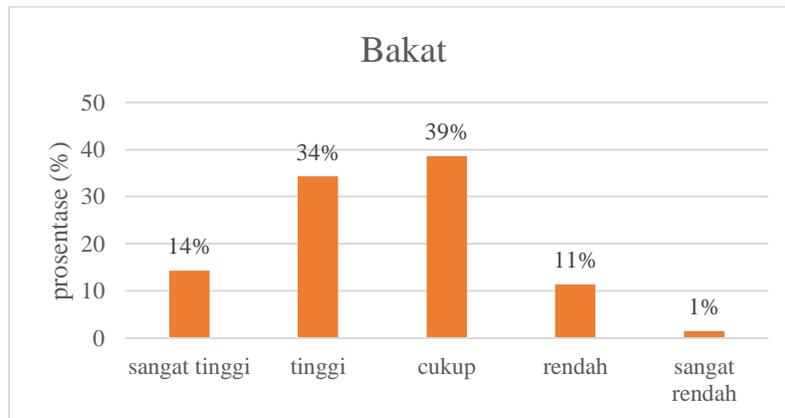
Gambar 4. Diagram Batang Motivasi

Dapat dilihat dari data dan diagram batang diatas, sebanyak 34 siswa (49%) masuk kedalam katagori cukup, sebanyak 22 siswa (31%) masuk dalam katagori rendah, 12 siswa (17%) masuk dalam katagori tinggi 2 siswa (3%) masuk dalam katagori sangat rendah, dan tidak ada siswa (0%) yang masuk dalam katagori sangat tinggi. Dari jumlah frekuensi yang paling banyak dalam diagram diatas menunjukkan minat para siswa yang dipengaruhi oleh motivasi termasuk kedalam katoagori cukup.

c. Bakat

Tabel 11: Bakat

| No. | Interval | Katagori | frekuensi | % |
|-------|----------|---------------|-----------|------|
| 1 | 28-32 | Sangat tinggi | 10 | 14% |
| 2 | 23-27 | Tinggi | 24 | 34% |
| 3 | 18-22 | Cukup | 27 | 39% |
| 4 | 13-17 | Rendah | 8 | 11% |
| 5 | 8-12 | Sangat rendah | 1 | 1% |
| Total | | | 70 | 100% |



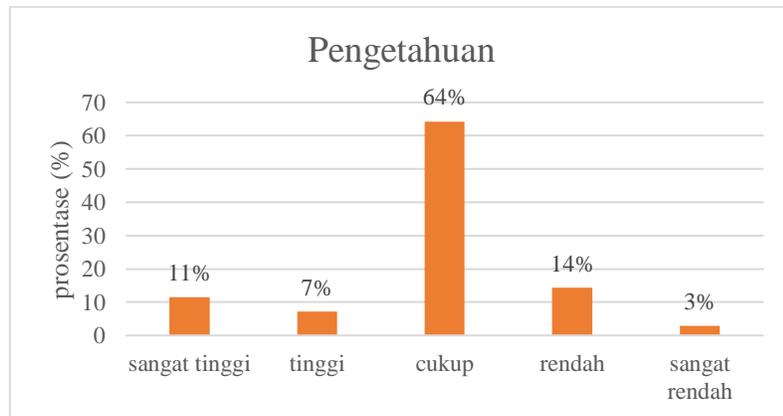
Gambar 5. Diagram Batang Bakat

Diagram batang diatas menunjukkan, sebanyak 27 siswa (39%) masuk kedalam katagori cukup, sedangkan sebanyak 24 siswa (34%) masuk dalam katagori tinggi, sebanyak 10 siswa (14%) masuk dalam katagori sangat tinggi, dan 8 siswa (11%) masuk dalam katagori rendah, dan 1 siswa (1%) masuk dalam katagori sangat rendah. Dilihat dari diagram batang diatas jumlah frekuensi yang paling banyak menunjukkan minat para siswa yang dipengaruhi oleh bakat masuk kedalam katoagori cukup.

d. Pengetahuan

Tabel 12: Pengetahuan

| No. | Interval | Katagori | frekuensi | % |
|-------|----------|---------------|-----------|------|
| 1 | 8 | Sangat tinggi | 8 | 11% |
| 2 | 7 | Tinggi | 5 | 7% |
| 3 | 5-6 | Cukup | 45 | 64% |
| 4 | 3-4 | Rendah | 10 | 14% |
| 5 | 2 | Sangat rendah | 2 | 3% |
| Total | | | 70 | 100% |



Gambar 7. Diagram Batang Pengetahuan

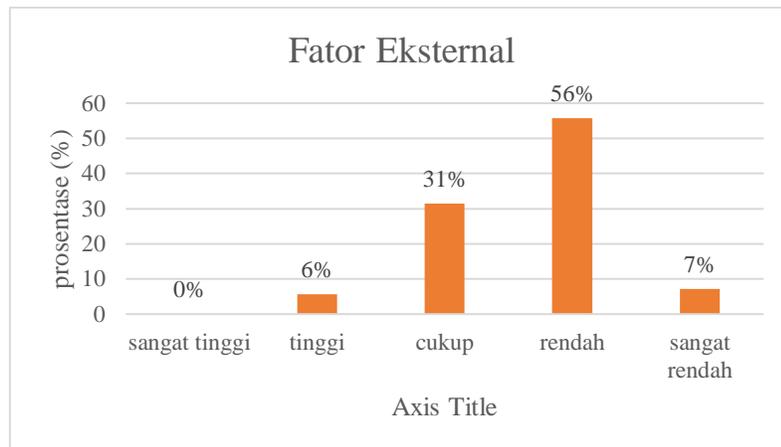
Dari data serta diagram batang diatas menunjukkan, sebanyak 45 siswa (64%) masuk kedalam katagori cukup, sedangkan sebanyak 10 siswa (14%) masuk dalam katagori rendah, 8 siswa (11%) masuk dalam katagori sangat tinggi, dan juga sebanyak 5 siswa (7%) masuk dalam katagori tinggi, sedangkan 2 siswa (3%) masuk dalam katagori sangat rendah. Dilihat dari diagram batang diatas jumlah frekuensi yang paling mendominasi menunjukkan minat para siswa yang dipengaruhi oleh pengetahuan masuk ke dalam katoagori cukup.

Dari gambaran faktor internal diatas, dapat dilihat bahwa siswa kelas XII MA Islamic Center Bin-Baz memiliki keberminatan yang cukup jika dilihat dari faktor presepsi, motivasi, bakat dan juga ilmu pengetahuan.

2. Faktor Eksternal

Tabel 13: Faktor eksternal

| No. | Interval | Katagori | Frekuensi | % |
|-------|----------|---------------|-----------|------|
| 1 | 89-100 | Sangat tinggi | 0 | 0% |
| 2 | 73-88 | Tinggi | 4 | 6% |
| 3 | 57-72 | Cukup | 22 | 31% |
| 4 | 41-56 | Rendah | 39 | 56% |
| 5 | 25-40 | Sangat rendah | 5 | 7% |
| Total | | | 70 | 100% |



Gambar 8. Diagram Batang Faktor Eksternal

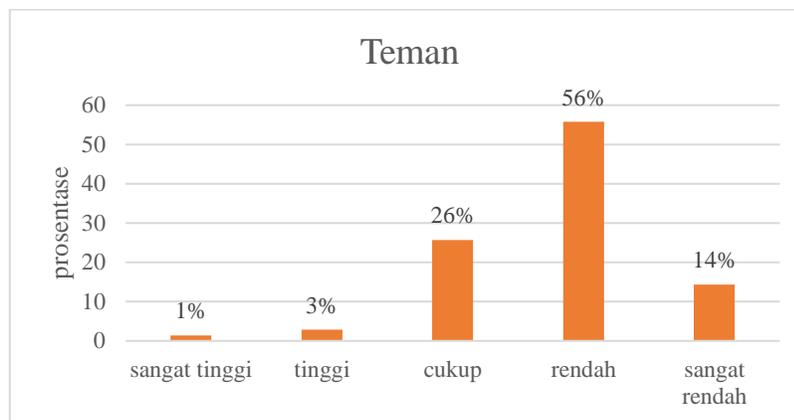
Dapat dilihat dari data dan diagram batang diatas menunjukkan minat siswa jika dilihat dari faktor eksternal didominasi 39 siswa (56%) yang masuk dalam katagori rendah, 22 siswa (31%) masuk dalam katagori cukup, dan juga sebanyak 5 siswa (7%) masuk dalam katagori sangat rendah, 4 siswa (6%) masuk dalam katagori tinggi, dan tidak ada siswa (0%) yang masuk dalam katagori sangat tinggi jika dilihat dari keseluruhan faktor eksternal. Dari presentasi tersebut katagori cukup yang paling tinggi, yang menandakan minat siswa jika diluhat dari faktor eksternal masuk dalam katagori rendah.

Faktor eksternal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberminatan seseorang. Minat siswa dapat dipengaruhi oleh indikator-indikator yang dapat mempengaruhi faktor eksternal seperti pengaruh teman, lingkungan, keluarga dan juga fasilitas disekitarnya, berikut hasil data dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk tabel dan diagram batang:

a. Teman

Tabel 14: Teman

| No. | Interval | Katagori | Frekuensi | % |
|-------|----------|---------------|-----------|-----|
| 1 | 17-20 | Sangat tinggi | 1 | 1 |
| 2 | 14-17 | Tinggi | 2 | 3 |
| 3 | 11-13 | Cukup | 18 | 26 |
| 4 | 8-10 | Rendah | 39 | 56 |
| 5 | 5-7 | Sangat rendah | 10 | 14 |
| Total | | | 70 | 100 |



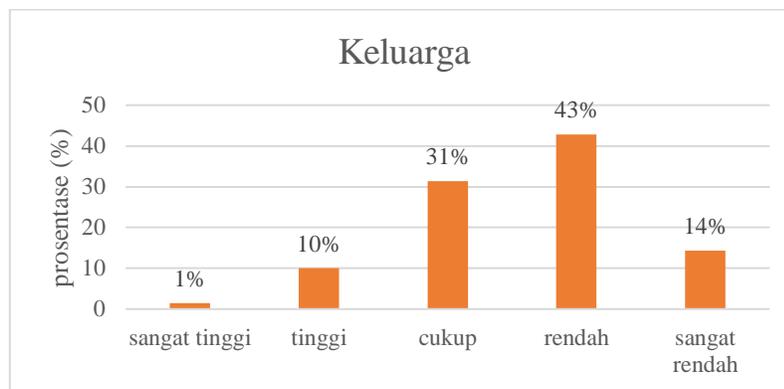
Gambar 9. Diagram Batang Teman

Dapat dilihat dari data dan diagram batang diatas, sebanyak 39 siswa (56%) masuk dalam katagori rendah, kemudian sebanyak 18 siswa (26%) masuk dalam katagori cukup, 10 siswa (14%) masuk dalam katagori sangat rendah dan 12 siswa (3%) masuk dalam katagori tinggi, kemudian 1 siswa (1%) masuk dalam katagori sangat tinggi. Dari diagram diatas menunjukkan minat para siswa yang dipengaruhi oleh teman termasuk kedalam katoagori rendah.

b. Keluarga

Tabel 15: Keluarga

| No. | Interval | Katagori | Frekuensi | % |
|-------|----------|---------------|-----------|------|
| 1 | 22-24 | Sangat tinggi | 1 | 1% |
| 2 | 18-21 | Tinggi | 7 | 10% |
| 3 | 14-17 | Cukup | 22 | 31% |
| 4 | 10-13 | Rendah | 30 | 43% |
| 5 | 6-9 | Sangat rendah | 10 | 14% |
| Total | | | 70 | 100% |



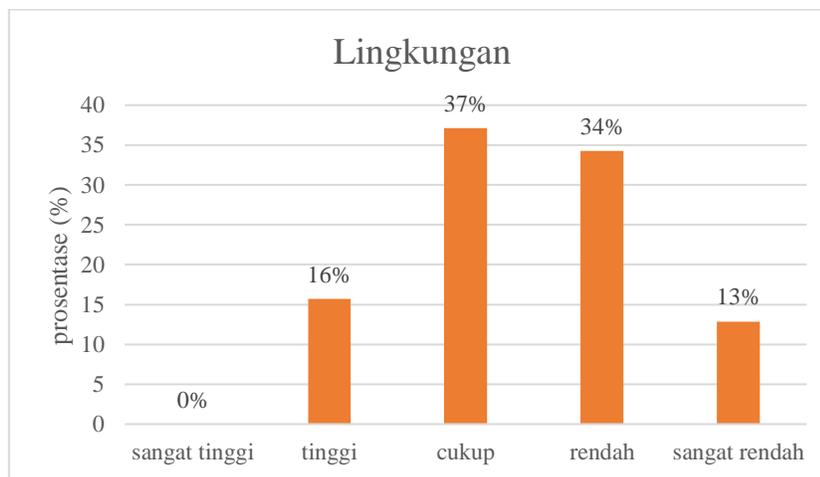
Gambar 10. Diagram Batang Keluarga

Dapat dilihat dari diagram batang diatas, sebanyak 30 siswa (43%) masuk kedalam katagori rendah, 22 siswa (31%) masuk dalam katagori cukup, 10 siswa (14%) masuk dalam katagori sangat rendah, sedangkan 7 siswa (10%) yang masuk dalam katagori tinggi, dan 1 siswa (0%) masuk dalam katagori sangat tinggi. Dilihat dari jumlah frekuensi yang muncul pada diagram diatas menunjukkan dari para siswa masuk kedalam katagori rendah.

c. Lingkungan

Tabel 16: Lingkungan

| No. | Interval | Katagori | Frekuensi | % |
|-------|----------|---------------|-----------|------|
| 1 | 33-36 | Sangat tinggi | 0 | 0% |
| 2 | 27-32 | Tinggi | 11 | 16% |
| 3 | 21-26 | Cukup | 26 | 37% |
| 4 | 15-20 | Rendah | 24 | 34% |
| 5 | 9-14 | Sangat rendah | 9 | 13% |
| Total | | | 70 | 100% |



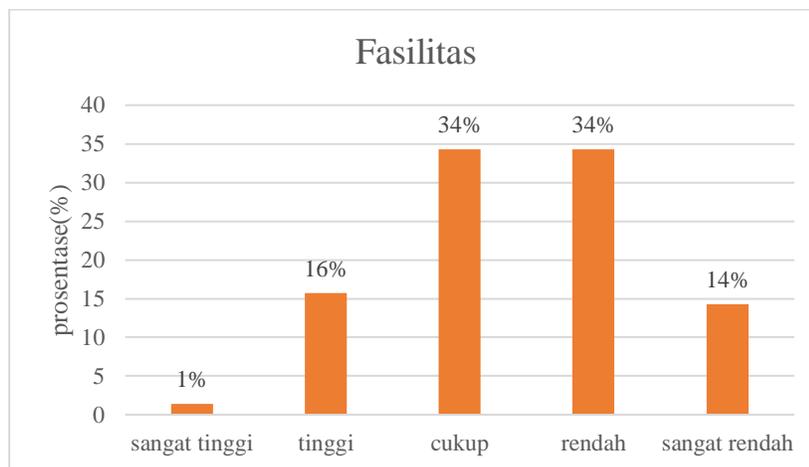
Gambar 11. Diagram Batang Lingkungan

Diagram batang dan data diatas menunjukkan, sebanyak 26 siswa (37%) masuk kedalam katagori cukup, sedangkan sebanyak 24 siswa (34%) masuk dalam katagori rendah, 11 siswa (16%) masuk dalam katagori tinggi dan 9 siswa (13%) masuk dalam katagori sangat rendah, sedangkan tidak ada siswa (0%) yang masuk dalam katagori sangat tinggi. Dilihat dari diagram batang diatas jumlah frekuensi yang paling mendominasi menunjukkan minat para siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan masuk kedalam katoagori cukup

d. Fasilitas

Tabel 17: Fasilitas

| No. | Interval | Katagori | Frekuensi | % |
|-------|----------|---------------|-----------|-----|
| 1 | 17-20 | Sangat tinggi | 1 | 1 |
| 2 | 14-17 | Tinggi | 11 | 16 |
| 3 | 11-13 | Cukup | 24 | 34 |
| 4 | 8-10 | Rendah | 24 | 34 |
| 5 | 5-7 | Sangat rendah | 10 | 14 |
| Total | | | 70 | 100 |



Gambar 12. Diagram Batang Fasilitas

Diagram batang diatas menunjukkan, sebanyak 24 siswa (34%) masuk kedalam katagori cukup, dan jumlah serupa sebanyak 24 siswa (34%) masuk dalam katagori rendah, sebanyak 11 siswa (16%) masuk dalam katagori tinggi, sedngkat 10 siswa (14%) yang masuk dalam katagori sangat rendah, dah 1 siswa (1%) masuk dalam katagori sangat tinggi. Dilihat dari diagram batang diatas jumlah frekuensi yang paling banyak menunjukkan minat para siswa yang dipengaruhi oleh bakat masuk kedalam katoagori cukup dan rendah.

D. Pembahasan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat siswa lanjut studi ke perguruan tinggi khususnya ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta secara keseluruhan jika dilihat dari faktor internal dan eksternal para siswa masuk kedalam katagori cukup yaitu sebesar 56%. Dari jumlah presentase tersebut terdapat keberminatan para siswa untuk mengambil ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan di Universitas Negeri Yogyakarta. Namun karena beberapa faktor eksternal membuat minat para siswa menjadi tidak tinggi atau sangat tinggi.

Adapun faktor yang mendukung masuknya minat siswa terhadap lanjut studi ke perguruan tinggi khususnya ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta pada katagori cukup dapat dilihat dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Dari sudut presepsi siswa memiliki keberminatan terhadap lanjut studi ke perguruan tinggi khususnya ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang masuk dalam katagori cukup sebanyak 60%, mempunyai minat dalam katagori tinggi sebanyak 21%, dan 11% memiliki keberminatan yang masuk dalam katagori rendah, sementara 7% siswa memiliki minat yang sangat tinggi, sedangkan tidak terdapat adanya siswa yang masuk dalam katagori sangat tinggi.

Tidak adanya siswa yang masuk kedalam katagori sangat tinggi apabila dilihat dari faktor internal disebabkan rendahnya motivasi yang dimiliki oleh para siswa. Hal ini dapat dilihat dari prosentase masing-masing indikator dari faktor internal.

Secara keseluruhan dari masing-masing indikator yang terdapat pada faktor internal minat siswa kelas XII MA Islamic Center Bin-Baz menunjukkan bahwa para siswa mempunyai keberminatan yang cukup.

2. Faktor Eksternal

Siswa yang memiliki keberminatan jika dilihat dari faktor eksternal sebanyak 56% masuk dalam katagori rendah, 31% masuk dalam katagori cukup dan untuk katagori sangat rendah sebanyak 7%, sedangkan untuk siswa yang memiliki keberminatan tinggi sebesar 6%, jika dilihat dari faktor internal tidak terdapat siswa yang masuk dalam katagori sangat tinggi.

Tidak adanya siswa yang masuk dalam katagori sangat tinggi dan juga dengan sedikitnya prosentase dalam katagori tinggi pada faktor eksternal dapat disimpulkan dari segi faktor eksternal seperti teman, keluarga dan juga fasilitas sebagian besar para siswa tidak mendapat dukungan yang membuat siswa memiliki keberminatan yang tinggi.

Orang tua para siswa MA Islamic Center Bin-Baz kebanyakan menginginkan anak-anak mereka untuk bisa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yang lebih mendukung untuk mempelajari ilmu

agamanya. Faktor teman juga merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya minat para siswa untuk melanjutkan studi ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta dikarenakan sebagian teman mereka menginginkan melanjutkan Pendidikan mereka ke jurusan yang lain sehingga para siswa yang menginginkan untuk melanjutkan studi ke perguruan negeri khususnya ke Universitas Negeri Yogyakarta menjadi kurang berminat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada BAB 4 dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas XII MA Islamic Center Bin-Baz dapat disimpulkan keberminatan siswa MA Islamic Center Bin-Baz untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi khususnya ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta masuk dalam katagori cukup yaitu sebesar 56%.
2. Sebanyak 70 siswa laki-laki kelas XII MA Islamic Center Bin-Baz jika dilihat dari faktor internal yang masuk kedalam katagori cukup yaitu sebesar 60%, Faktor dari dalam seperti motivasi, bakat dan juga pengetahuan yang memunculkan adanya keberminatan para siswa. Faktor eksternal disini masuk kedalam katagori rendah dengan presentase sebanyak 56%. Faktor eksternal merupakan faktor yang berpengaruh besar pada cukupnya minat para siswa. Faktor keluarga, teman, lingkungan, dan juga fasilitas tentunya dapat mempengaruhi minat para siswa. Kurangnya dukungan baik dari orang tua maupun teman adalah faktor utama pada rendahnya minat para siswa.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi para siswa yang mempunyai minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya ke Fakultas Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mencari informasi tentang perguruan tinggi yang ada.
2. Bagi orang tua hendaknya dapat memberi dukungan serta perhatian kepada terhadap minat anak guna masa depan sang anak yang dapat disesuaikan dengan keadaan keluarga.
3. Bagi komponen sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan serta motivasi bagi para siswa seperti mengadakan try out sebelum masuk perguruan tinggi dan memberikan gambaran tentang perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Badaruddin. (2015). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal. CV Abe Kreatifindo
- Ahmadi Abu dan Uhbiyati, Nur, (2001). Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Renaka Cipta.
- Andi Agustin, Sri Ratnasari. (21017). Hubungan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa.I* (1). Hal 77-82
<https://journal.stkipandimatappa.ac.id/index.php/jurkam/article/view/9>
- Anis Ardyani, Lyna Latifah. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 universitas negeri semarang. *Economic Education Analysis Journal. III(2)* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta
- Asnawati Matondang. 2018. Pengaruh antara minat dan motivasi dengan prestasi belajar. *Ii(2)*
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/bahastra/article/download/1215/952>
- Boy Indrayana. (2017). Peranan kepelatihan olahraga sebagai pendidik, pelatih dan pembina olahraga di sekolah. *jurnal olahraga prestas. Xii(1)*
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12882>
- Budi Sulistijo. (2009). Minat Siswa Kelas Atas Sdn Rejo Winangun Selatan 5 Terhadap Olahraga Renang. Skripsi: FIK UNY
- Carlos Kambuaya. (2015). Pengaruh motivasi, minat, kedisiplinan dan adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa peserta program afirmasi pendidikan menengah asal papua dan papua barat di kota bandung. *V(2)*, 106-208
<http://dx.doi.org/10.24198/share.v5i2.13140>
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Perguruan Tinggi.*

- Deswita. (2006). Psikologi Perkembangan. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Didik Kurniawan, Dhoriva Urwatul Wustqa. (2014). Pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa smp. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. I(2) 176-187
<https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2674>
- Djaali. 2008. Psikology Pendidikan. Jakarta; PT. Bukti Aksara
- Hadi, S. (1991). Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA. Yogyakarta: Andi Offset.
- Husna Urai Asmara.(2011).Kiat Sukses Belajar di Perguruan Tinggi. Pontianak: Fahrana Bahagia
- Muannif Ridwan, Ahmad Syukri, B Badarussyamsi. (2021). Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya. *Jurnal geuthee*, IV(1) 31-54 <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Muhibbin, Syah. (2005). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Murhananto. 2006. Dasar-dasar Permainan Futsal. Kawasan Pustaka
- Niko Reski. 2021. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Ix Smpn 11 Kota Sungai Penuh. Vol 1. No 11. Hal 2485-2486 <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/496/421/>
- Putri Damayanti, Haryanto. (2017). Kecerdasan emosional dan kualitas hubungan persahabatan. *Gadjah mada journal of psychology*. III(2) 86-97
- Rika Dewi dan Saudah. (2021). Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan. Penerbit NEM.
- Rosdiani, Dini. (2013). Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa ma al fattah sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, I(1), 21-36. <https://doi.org/10.30599/utility.v1i1.60>
- Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Rineka Cipta: Jakarta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Andi,2000
- Tarmiji, M. Nasir Basyah, M. Yunus. (2016). Persepsi siswa terhadap kesiapan guru dalam proses pembelajaran (Studi Pada SMP Negeri 18 Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan*. I(1) 41-48
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikankeawarganegaraan/article/view/372/434>
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Lampiran 1. Validasi Faktor Internal

| Butir | Penilai | | | | | | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | Σs | n(c-1) | V | Ket |
|-------|---------|----|-----|----|---|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|------|-------|
| | I | II | III | IV | V | VI | | | | | | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 18 | 0.89 | valid |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 18 | 0.89 | valid |
| 10 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 18 | 0.89 | valid |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 | 18 | 0.89 | valid |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 18 | 0.89 | valid |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |

Lampiran 2. Validasi Faktor Eksternal

| Butir | Penilai | | | | | | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | Σs | n(c-1) | V | Ket |
|-------|---------|----|-----|----|---|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|------|-------|
| | I | II | III | IV | V | VI | | | | | | | | | | |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 32 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 37 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 38 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 39 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 42 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 47 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 48 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 50 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 51 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 | 18 | 0.83 | valid |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |
| 55 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 | 18 | 0.78 | valid |

Lampiran 3. Reliabilitas Angket

| Item-Total Statistics | | | | |
|------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X01 | 156.7500 | 173.039 | -.117 | .811 |
| X02 | 156.8000 | 168.274 | .148 | .804 |
| X03 | 157.0500 | 164.471 | .342 | .800 |
| X04 | 156.7000 | 167.379 | .170 | .804 |
| X05 | 157.2000 | 161.011 | .504 | .795 |
| X06 | 156.8500 | 170.029 | .038 | .807 |
| X07 | 157.7000 | 157.800 | .755 | .790 |
| X08 | 157.2000 | 161.432 | .438 | .796 |
| X09 | 157.1000 | 166.095 | .236 | .802 |
| X10 | 156.7500 | 165.987 | .244 | .802 |
| X11 | 157.0000 | 160.632 | .414 | .797 |
| X12 | 156.8000 | 164.274 | .382 | .799 |
| X13 | 158.0000 | 169.053 | .065 | .807 |
| X14 | 157.0000 | 156.632 | .634 | .790 |
| X15 | 157.4500 | 164.050 | .270 | .801 |
| X16 | 157.0500 | 170.576 | .011 | .807 |
| X17 | 156.9000 | 166.516 | .231 | .802 |
| X18 | 157.1000 | 155.674 | .625 | .790 |
| X19 | 157.4500 | 159.418 | .442 | .795 |
| X20 | 157.5000 | 159.105 | .517 | .794 |
| X21 | 157.0500 | 165.524 | .210 | .803 |
| X22 | 157.0000 | 168.842 | .074 | .807 |
| X23 | 156.7500 | 165.461 | .223 | .802 |
| X24 | 157.4000 | 160.674 | .502 | .795 |
| X25 | 156.7000 | 165.379 | .431 | .799 |
| X26 | 156.9000 | 163.779 | .287 | .801 |
| X27 | 156.8000 | 162.379 | .440 | .797 |
| X28 | 157.7000 | 164.221 | .237 | .802 |
| X29 | 156.8000 | 168.800 | .076 | .807 |

| | | | | |
|-----|----------|---------|-------|------|
| X30 | 157.1000 | 169.779 | .039 | .807 |
| X31 | 157.2000 | 165.747 | .254 | .802 |
| X32 | 157.5000 | 171.526 | -.044 | .810 |
| X33 | 157.2500 | 163.355 | .331 | .799 |
| X34 | 158.0000 | 176.000 | -.266 | .814 |
| X35 | 157.5500 | 169.208 | .066 | .807 |
| X36 | 157.4000 | 167.937 | .134 | .805 |
| X37 | 157.3000 | 169.063 | .086 | .806 |
| X38 | 157.4000 | 165.095 | .250 | .802 |
| X39 | 157.4500 | 165.945 | .228 | .802 |
| X40 | 157.5500 | 168.261 | .111 | .805 |
| X41 | 157.1000 | 165.989 | .242 | .802 |
| X42 | 156.8000 | 170.484 | .020 | .807 |
| X43 | 156.9000 | 168.095 | .126 | .805 |
| X44 | 158.1500 | 171.082 | -.012 | .807 |
| X45 | 156.9500 | 166.682 | .266 | .802 |
| X46 | 157.4500 | 157.524 | .600 | .791 |
| X47 | 157.7500 | 166.303 | .227 | .802 |
| X48 | 157.3000 | 171.905 | -.061 | .811 |
| X49 | 157.3000 | 159.800 | .485 | .795 |
| X50 | 157.4500 | 163.734 | .284 | .801 |
| X51 | 157.3500 | 165.292 | .248 | .802 |
| X52 | 157.8500 | 163.292 | .359 | .799 |
| X53 | 157.5500 | 163.524 | .338 | .799 |
| X54 | 157.4000 | 168.147 | .124 | .805 |
| X55 | 157.6500 | 174.134 | -.170 | .812 |

Lampiran 4. Hasil data faktor internal

| Penilai | Butir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | jumlah | N | % | | | |
|---------|-------|-----|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----|--------|---------------|---------------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | | | | | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 111 | 120 | 93 | sangat tinggi | | |
| 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 69 | 120 | 58 | rendah | | | |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 87 | 120 | 73 | rendah | | | |
| 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 55 | 120 | 46 | tinggi | | |
| 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 101 | 120 | 84 | rendah | | |
| 6 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 64 | 120 | 53 | rendah | | |
| 7 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 70 | 120 | 58 | rendah | | |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 75 | 120 | 63 | rendah | | |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 92 | 120 | 77 | tinggi | | |
| 10 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 71 | 120 | 59 | rendah | | |
| 11 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 79 | 120 | 66 | rendah | | |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 106 | 120 | 88 | tinggi | | |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 99 | 120 | 83 | tinggi | | |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 89 | 120 | 74 | tinggi | | |
| 15 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 | 120 | 60 | rendah | | |
| 16 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 82 | 120 | 68 | rendah | | |
| 17 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | 120 | 66 | rendah | | |
| 18 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 83 | 120 | 68 | rendah | | |
| 19 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 73 | 120 | 61 | rendah | |
| 20 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 79 | 120 | 66 | rendah | | |
| 21 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 80 | 120 | 67 | rendah | | |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 102 | 120 | 85 | tinggi | |
| 23 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 83 | 120 | 69 | rendah | |
| 24 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 52 | 120 | 43 | rendah |
| 25 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 83 | 120 | 69 | rendah | |
| 26 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 60 | 120 | 50 | rendah | | |
| 27 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 81 | 120 | 68 | rendah | | |
| 28 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 88 | 120 | 73 | tinggi | | |
| 29 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 89 | 120 | 74 | tinggi | |
| 30 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 78 | 120 | 65 | rendah | | |
| 31 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 84 | 120 | 70 | rendah | | |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 | 120 | 90 | sangat tinggi | |
| 33 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 89 | 120 | 74 | tinggi | |
| 34 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 74 | 120 | 62 | rendah | | |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 94 | 120 | 78 | tinggi | |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 89 | 120 | 74 | tinggi | | |
| 37 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 72 | 120 | 60 | rendah | | |
| 38 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 76 | 120 | 63 | rendah | | |
| 39 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 86 | 120 | 72 | rendah | |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 111 | 120 | 93 | sangat tinggi | |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 86 | 120 | 72 | rendah | | |
| 42 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 78 | 120 | 65 | rendah | | |
| 43 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 82 | 120 | 68 | rendah | | |
| 44 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 83 | 120 | 69 | rendah | | |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 94 | 120 | 78 | tinggi | | |
| 46 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 96 | 120 | 80 | tinggi | | |
| 47 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 70 | 120 | 58 | rendah | | |
| 48 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 68 | 120 | 57 | rendah | | |
| 49 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 76 | 120 | 63 | rendah | | |
| 50 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 67 | 120 | 56 | rendah | | |
| 51 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 79 | 120 | 66 | rendah | | |
| 52 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 62 | 120 | 52 | rendah | | |
| 53 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 108 | 120 | 90 | sangat tinggi | | |
| 54 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 83 | 120 | 69 | rendah | | |
| 55 | 4 | 2</ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 5. Hasil data fator eksternal

| No | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | Jumlah | N | % | Kategori | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----|-----|---------------|---------------|--------|
| 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 54 | 100 | 54 | rendah | | |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 44 | 100 | 44 | rendah | |
| 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 46 | 100 | 46 | rendah | | |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 36 | 100 | 36 | sangat rendah | | |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 46 | 100 | 46 | rendah |
| 6 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 41 | 100 | 41 | rendah | |
| 7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 50 | 100 | 50 | rendah | |
| 8 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 53 | 100 | 53 | rendah | |
| 9 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 71 | 100 | 71 | cukup | |
| 10 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 55 | 100 | 55 | rendah | | |
| 11 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 54 | 100 | 54 | rendah | | |
| 12 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 66 | 100 | 66 | cukup | |
| 13 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 74 | 100 | 74 | tinggi | | |
| 14 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 38 | 100 | 38 | sangat rendah | | |
| 15 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 47 | 100 | 47 | rendah | |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 56 | 100 | 56 | rendah | |
| 17 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 56 | 100 | 56 | rendah | |
| 18 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 52 | 100 | 52 | rendah | |
| 19 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 38 | 100 | 38 | sangat rendah | |
| 20 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 43 | 100 | 43 | rendah | |
| 21 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 56 | 100 | 56 | rendah | | |
| 22 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 63 | 100 | 63 | cukup | | |
| 23 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 58 | 100 | 58 | cukup | |
| 24 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 60 | 100 | 60 | cukup |
| 25 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 60 | 100 | 60 | cukup | |
| 26 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 37 | 100 | 37 | sangat rendah | |
| 27 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 49 | 100 | 49 | rendah | |
| 28 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 52 | 100 | 52 | rendah | | |
| 29 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 52 | 100 | 52 | rendah | |
| 30 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 42 | 100 | 42 | rendah | |
| 31 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 65 | 100 | 65 | cukup | |
| 32 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 70 | 100 | 70 | cukup | | |
| 33 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 77 | 100 | 77 | tinggi | | |
| 34 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 55 | 100 | 55 | rendah | |
| 35 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 58 | 100 | 58 | cukup | | |
| 36 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 66 | 100 | 66 | cukup | | |
| 37 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 46 | 100 | 46 | rendah | |
| 38 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 55 | 100 | 55 | rendah | | |
| 39 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 46 | 100 | 46 | rendah | |
| 40 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 70 | 100 | 70 | cukup | |
| 41 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 | 100 | 50 | rendah | |
| 42 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 52 | 100 | 52 | rendah | |
| 43 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 51 | 100 | 51 | rendah | |
| 44 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 47 | 100 | 47 | rendah | |
| 45 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 58 | 100 | 58 | cukup | | |
| 46 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 57 | 100 | 57 | cukup | | |
| 47 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 46 | 100 | 46 | rendah | |
| 48 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 58 | 100 | 58 | cukup | |
| 49 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 50 | 100 | 50 | rendah | |
| 50 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 50 | 100 | 50 | rendah |
| 51 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 49 | 100 | 49 | rendah | |
| 52 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 42 | 100 | 42 | rendah | |
| 53 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 82 | 100 | 82 | tinggi | |
| 54 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 60 | 100 | 60 | cukup | |
| 55 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 41 | 100 | 41 | rendah | |
| 56 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 65 | 100 | 65 | cukup | |
| 57 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 45 | 100 | 45 | rendah | |
| 58 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 61 | 100 | 61 | cukup | |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 77 | 100 | 77 | tinggi | | |
| 60 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 55 | 100 | 55 | rendah | | |
| 61 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 61 | 100 | 61 | cukup | | |
| 62 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | | | | | | |

Lampiran 6. Angket Penelitian

| No | Pertanyaan | Skor | | | |
|--------------------------|---|------|---|---|----|
| | | KS | C | S | SS |
| Faktor dari dalam | | | | | |
| Presepsi | | | | | |
| 1. | Saya tertarik untuk masuk ke perguruan tinggi | | | | |
| 2. | Saya tertarik untuk masuk ke Universitas Negeri Yogyakarta | | | | |
| 3. | Saya tertarik untuk masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan | | | | |
| 4. | Saya ingin diterima di perguruan tinggi | | | | |
| 5. | Saya ingin diterima di Fakultas Ilmu Keolahragaan | | | | |
| 6. | Saya senang berolahraga | | | | |
| 7. | Saya ingin menjadi seorang atlet | | | | |
| 8. | Saya senang meningkatkan keterampilan dalam bidang olahraga | | | | |
| 9. | Saya senang mengikuti kegiatan olahraga di sekolah | | | | |
| 10. | Saya senang jika dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi | | | | |
| Motivasi | | | | | |
| 11. | Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi agar mempermudah dalam mendapatkan pekerjaan | | | | |
| 12. | Saya ingin mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang yang saya sukai | | | | |
| 13. | Saya kurang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi karena banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur | | | | |
| 14. | Lulusan perguruan tinggi lebih terjamin kehidupannya sehingga saya berminat melanjutkan studi | | | | |
| 15. | Saya berminat melanjutkan karena akan lebih mudah menjadi pegawai negeri | | | | |
| 16. | Keterampilan saya masih sedikit, sehingga saya perlu melanjutkan ke | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|--|
| | perguruan tinggi | | | | |
| 17. | Saya membutuhkan keterampilan dalam bekerja, sehingga saya perlu melanjutkan studi ke perguruan tinggi | | | | |
| 18. | Saya ingin mengasah keterampilan saya dalam berolahraga | | | | |
| 19. | Saya ingin masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk menambah keterampilan saya dalam berolahraga | | | | |
| 20. | Saya terampil dalam bidang olahraga sehingga saya berminat masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan | | | | |
| Bakat | | | | | |
| 21. | Saya ingin menjadi seorang yang ahli dalam bidang saya, untuk itu saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi | | | | |
| 22. | Saya memilih Fakultas Ilmu keolahragaan untuk menjadi seorang pelatih/pengajar | | | | |
| 23. | Masuk perguruan tinggi membuat saya lebih fokus dalam menguasai bidang yang saya sukai | | | | |
| 24. | Saya memilih Fakultas Ilmu Keolahragaan karena mempunyai bakat olahraga | | | | |
| 25. | Saya ingin lebih mendalami bakat saya | | | | |
| 26. | Saya ingin mengasah bakat saya yang tidak bisa dilatih ketika di pondok sehingga saya ingin masuk perguruan tinggi | | | | |
| 27. | Saya tidak ingin menyia-nyiakan bakat saya | | | | |
| 28. | Fakultas Ilmu Keolahragaan sangat cocok untuk mengembangkan bakat saya | | | | |
| Pengetahuan | | | | | |
| 29. | Saya merasa masih perlu belajar di perguruan tinggi | | | | |
| 30. | Saya ingin mengetahui ilmu keolahragaan secara lebih luas di Fakultas Ilmu Keolahragaan | | | | |
| Faktor dari luar | | | | | |

| Teman | | | | |
|-------------------|--|--|--|--|
| 31. | Saya ingin ke perguruan tinggi karna ajakan teman saya | | | |
| 32. | Saya tidak tertarik masuk perguruan tinggi karna teman saya | | | |
| 33. | Saya ingin masuk perguruan tinggi walaupun teman saya tidak | | | |
| 34. | Saya memilih Fakultas Ilmu Keolahragaan karna teman saya | | | |
| 35. | Saya masuk memilih Universitas Negeri Yogyakarta karna teman saya disana | | | |
| Keluarga | | | | |
| 36. | Orang tua saya menginginkan saya masuk perguruan tinggi | | | |
| 37. | Lingkungan keluarga saya sebagian besar sarjana, jadi saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi | | | |
| 38. | Saya memilih Fakultas Ilmu Keolahragaan bukan karna orang tua saya | | | |
| 49. | Orang tua saya atlet sehingga saya ingin masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan | | | |
| 40. | Saya tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karna ekonomi keluarga | | | |
| 41. | Saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi walaupun ekonomi keluarga saya sulit | | | |
| Lingkungan | | | | |
| 42. | Sebagian anggota komunitas yang saya ikuti melanjutkan studi ke perguruan tinggi | | | |
| 43. | Saya ingin masuk perguruan tinggi karna sebagian alumni melanjutkan ke perguruan tinggi | | | |
| 44. | Banyak klub olahraga di daerah saya sehingga saya ingin masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan agar bisa menjadi pelatih | | | |
| 45. | Guru saya selalu mengarahkan untuk melanjutkan studi | | | |
| 46. | Kakak kelas saya mengajak saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi | | | |
| 47. | Saya ingin masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan karna alumni sekolah | | | |

| | | | | | |
|------------------|--|--|--|--|--|
| | saya ada disana | | | | |
| 48. | Banyak alumni sekolah saya yang melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga saya tertarik | | | | |
| 49. | Sedikit sarjana di lingkungan rumah, sehingga saya ingin menjadi sarjana | | | | |
| 50. | Saya ingin masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai contoh untuk adik kelas saya | | | | |
| Fasilitas | | | | | |
| 51. | Orang tua saya memfasilitasi untuk masuk perguruan tinggi | | | | |
| 52. | Orang tua saya memasukkan saya ke club olahraga sehingga saya ingin masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan | | | | |
| 53. | Fasilitas olahraga di sekolah saya sangat sedikit sehingga saya tidak berminat olahraga | | | | |
| 54. | Fasilitas olahraga di sekolah saya cukup lengkap | | | | |
| 55. | Saya ingin masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan karena fasilitas olahraga disana lengkap | | | | |

Lampiran 7. Pembagian dan Pengisian Angket



Gambar 13. Pembagian Angket



Gambar 14. Penjelasan dan Pengisian Angket